

**PENGARUH PROSEDUR PEMBIAYAAN DAN NILAI
TAKSIRAN PRODUK AMANAH TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH DI PEGADAIAN CABANG CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

LARA DWI PUTRI

NIM. 19631056

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2023

Hal: Pengajuan Skirpsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.


Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Lara Dwi Putri, mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang berjudul: **“Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Nilai Taksiran Produk Amanah Terhadap Keputusan Nasabah di Pegadaian Cabang Curup”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


Curup, 14 September 2023

Pembimbing I



Mega Ilhamiwati, M.A
NIP. 19861024 201903 2 007

Pembimbing II



Sineba Arili Silvia, M.E
NIDN. 2019059105

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lara Dwi Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 19631056

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 14 September 2023

Peneliti,



Lara Dwi Putri
NIM.19631056



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website Facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah@ekonomiislam@iaincurup.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **010 /In.34/FS/PP.00.9/01 /2024**

Nama : Lara Dwi Putri
Nim : 19631056
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Nilai Taksiran Produk Amanah Terhadap Keputusan Nasabah di Pegadaian Cabang Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Ruang II Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Nurjannah, M. Ag.
NIP. 19760722 200501 2 004

Sekretaris,

Harianto Wijaya, M., M.E
NIDN. 2020079003

Penguji I,

Khairul Umam Houdhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Penguji II,

Fitmayati, M.E
NIDN. 2024038902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Nilai Taksiran Produk Amanah Terhadap Keputusan Nasabah di Pegadaian Cabang Curup”**, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Ayahanda Mulyadi dan ibunda Raini selaku kedua orang tua peneliti.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup, Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
3. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Pefriyadi, M.M selaku penasihat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik peneliti.
6. Mega Ilhamiwati, M.A selaku pembimbing I dan Sineba Arli Silvia, M.E selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan,

doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama di bangku kuliah.
9. Seluruh nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini, terkhusus untuk Ibu Santi Gustina selaku pimpinan PT. Pegadaian Cabang Curup beserta para karyawan yang telah menerima dan memberikan informasi yang peneliti perlukan.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019, terimakasih atas dorongan dan bantuannya.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, dan tak luput dari kesalahan.

Curup, 14 September 2023
Peneliti

Lara Dwi Putri
NIM. 19631056

MOTTO

**Hidup akan jauh lebih tenang jika tidak memikirkan kata
orang lain**

“Lara Dwi Putri”

**Lambat bukan berarti tertinggal, cepat bukan berarti hebat.
Nyatanya semua akan digaris finish diwaktu yang tepat.**

“Anonim”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT Yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam perjalanan hidup ini. Saya sadar dalam keberhasilan ini bukanlah semata karena perjuangan saya sendiri. Namun banyak orang-orang hebat yang ada dibelakang saya dalam keberhasilan penelitian ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah-satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita dan impian. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk orang-orang yang sangat berharga bagi saya:

1. Terkhusus untuk orang hebat dan sanagat berjasa dalam hidupku, yaitu Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Raini. Terima kasih telah membimbingku, menyayangi, mencintai, merawatku dan selalu menerima keluh kesahku, selalu ada disampingku dalam keadaan apapun. Terima kasih atas segala doa dan pengorbanan kalian walaupun semua ini tidak cukup untuk menggambarkan sosok dua insan pahlawan seperti kalian.
2. Untuk kedua saudaraku yaitu kakak Okta Yopandi dan Adikku Aldo Tri Gozen dan juga ibu keduaku Husnawati, terima kasih untuk semuanya terutama telah banyak memberi dukungan dan motivasi, semangat dan doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Lara Dwi Putri (19631056) : Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Nilai Taksiran Produk Amanah Terhadap Keputusan Nasabah di Pegadaian Cabang Curup

Pegadaian merupakan perusahaan negara non bank dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dan mengacu pada Fatwa DSN-MUI No. 92/DSN-MUI/IV/2014 tentang Pembiayaan *Rahn* (gadai). Produk Amanah adalah pembiayaan cicil kendaraan seperti sepeda motor dan mobil dengan ketentuan yang berlaku jaminan BPKB kendaraan. Nasabah produk Amanah di Pegadaian Cabang Curup berjumlah 52 orang, hal yang menyebabkan sedikitnya nasabah produk Amanah ini yaitu persyaratan yang bersifat khusus bagi pengusaha mikro, Pegawai Negeri Sipil (PNS), BUMN, dan karyawan swasta, yang sudah diakui kualitasnya untuk melakukan pembiayaan. Selain itu beberapa nasabah mengatakan bahwa alasannya memilih produk Amanah dikarenakan prosedurnya lebih mudah dan nilai taksirannya lebih murah dibandingkan dengan tempat cicil kendaraan lainnya.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan jumlah sampel 52 nasabah. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis *path coefficient* yang dibantu dengan software SmartPLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel prosedur pembiayaan dengan nilai T-statistik 2.514 (lebih besar dari T-tabel 1.989), artinya variabel prosedur pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah. Variabel nilai taksiran dengan nilai T-statistik 6.271 (lebih besar dari T-tabel 1.989), artinya variabel nilai taksiran berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah. Untuk variabel prosedur pembiayaan dan nilai taksiran berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah dengan nilai *R-square* 0.761, artinya kedua variabel (X1 dan X2) mempengaruhi variabel Y sebesar 76,1%.

Kata kunci : *Prosedur Pembiayaan, Nilai Taksiran, Keputusan Nasabah*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Hipotesis.....	6
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Literatur	10
H. Definisi Operasional Variabel.....	13
I. Metode Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS	25
A. Landasan Teori.....	25
1. Prosedur Pembiayaan	27
2. Nilai Taksiran.....	29
3. Keputusan Nasabah	33
4. Produk Amanah.....	37
B. Kerangka Analisis	40
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	41
A. Demografi Wilayah	41
1. Sejarah Pegadaian	41
2. Sejarah PT. Pegadaian Cabang Curup	42

3. Visi dan Misi PT. Pegadaian Cabang Curup.....	43
Struktur Organisasi PT. Pegadaian Cabang Curup	44
4. Tugas, Fungsi dan Tujuan Pegadaian.....	45
B. Profil Responden	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Skema Prosedur Pembiayaan dan Nilai Takiran	54
1. Skema Prosedur Pembiayaan	54
2. Skema nilai taksiran	57
B. Hasil Penelitian	59
1. Analisis Model Partial Least Square	59
a. Analisis Outer Model	59
b. Analisa Inner Model	64
c. Pengujian Hipotesis	66
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Produk Amanah	4
Tabel 1.2 Skor Angket Menggunakan Skala Likert.....	19
Tabel 4.1 cicil kendaraan	58
Tabel 4.2 Nilai Loading Factor	60
Tabel 4.3 Loading Factor	61
Tabel 4.4 Nilai Avarage Variance Extracted (AVE)	62
Tabel 4.5 Nilai Cross Loading	63
Tabel 4.6 Nilai R-Square.....	64
Tabel 4.7 Nilai R-Square.....	65
Tabel 4.8 Path Coeffisient.....	67
Tabel 4.9 Direct Effect.....	67
Tabel 4.10 Direct Effect.....	68
Tabel 4.11 Hasil Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis	40
Gambar 3.1 Struktur Kantor Cabang	44
Gambar 3.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Gambar 3.3 Umur Responden	51
Gambar 3.4 Pendidikan Terakhir Responden	51
Gambar 3.5 Pekerjaan Responden	52
Gambar 3.6 Penghasilan Perbulan Responden	52
Gambar 4.1 Skema Produk Pembiayaan	54
Gambar 4.2 Skema Nilai Taksiran	57
Gambar 4.3 PLS SEM Algorithm Hasil Pengolahan Data Tahap 1	59
Gambar 4.4 Hasil Pengolahan Data Tahap II	61
Gambar 4.5 Hasil Bootstrapping	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak terlepas dari aspek ekonomi dimana kebutuhan itu selalu bertambah dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan kehidupan manusia.¹ Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut manusia membutuhkan satu bahkan beberapa sumber dana. Sumber dana dapat merupakan dari kekayaan sendiri, maupun dari dana pinjaman yang dapat diperoleh dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.

Lembaga keuangan bank dan non bank sampai saat ini masih menjadi andalan masyarakat. Hal tersebut terlihat dari beragamnya lembaga keuangan bank maupun non bank yang ada di Indonesia, variasi produk yang disediakan oleh lembaga perbankan membuat masyarakat mudah dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat mendesak. Namun pada dasarnya masyarakat yang dominan memerlukan bantuan dana baik untuk kebutuhan hidup, modal, usaha dan lainnya ialah masyarakat menengah kebawah. Adapun lembaga keuangan non bank yaitu suatu lembaga pembiayaan yang melakukan salah satu aktivitas dari fungsi bank, yaitu melakukan penghimpunan dana dari masyarakat atau menyalurkan dana kepada

¹ Herice Febiola Lalopua, Aphrodite M Sahusilawane, dan Stephen F.W Thenu, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri Hutumuri). *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan* 7, no. 1 (23 Juli 2019): hal. 49. <https://doi.org/10.30598/agrilan.v7i1.881>.

masyarakat.² Lembaga keuangan non bank terdiri dari pegadaian, koperasi simpan pinjam, pasar modal, pasar uang, perusahaan asuransi dan masih banyak lagi.

Pegadaian merupakan perusahaan negara non bank dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai.³ Penyaluran uang pinjaman dengan jaminan barang yang memiliki nilai jangka panjang seperti emas, kendaraan dan barang lainnya. Penyaluran tersebut dilakukan dengan cara yang mudah, cepat dan aman sehingga tidak memberatkan masyarakat yang melakukan pinjaman dan tidak menimbulkan masalah yang baru bagi peminjam setelah melakukan pinjaman di pegadaian. Dalam menyalurkan kredit dengan sistem gadai ada perjanjian gadai di dalam proses kredit tersebut, yaitu apabila debitur tidak dapat melunasi hutang-hutangnya atau tidak mampu memperpanjang dan menebus barangnya sampai jangka waktu yang diberikan, maka pihak pegadaian dengan itu berhak melakukan penjualan lelang barang gadai tersebut.⁴

Saat ini terdapat pegadaian yang menawarkan produk tanpa bunga pinjaman, produk pegadaian tersebut ialah produk yang berprinsip syariah yang sekarang mulai berkembang. Dalam konsep syariah al-Quran

² Burhanudin. S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.1.

³ Syaiful Anwar, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Pajakumbuh: CV. Green Publisher Indonesia, 2022) hal.145.

⁴ Wildan Dias Ardianto, Ismunandar, Pengaruh Kualitas Produk Kredit Cepat Aman (KCA), Promosi Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Layanan Pada Pegadaian Cabang Sape. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 5. no. 3 (Januari, 2023): hal 926, <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i3.1117954>

mengajarkan untuk menghindari pemungutan bunga dalam setiap transaksi karena hal itu termasuk kedalam *riba*. Oleh karena itu, saat ini pegadaian di Indonesia mulai menerapkan sistem syariah, sehingga membuat masyarakat lebih ringan dalam menggunakan produk pembiayaan syariah.⁵ Produk pegadaian terbagi menjadi tiga golongan, yang pertama produk pembiayaan yang terdiri dari produk Kredit Cepat Aman (KCA), krasida, amanah, arrum haji dan Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang kedua yaitu produk emas yang terdiri dari produk mulia, tabungan emas dan konsinyasi emas, dan yang ketiga produk layanan jasa terdiri dari produk multi pembayaran online, jasa taksiran dan jasa titipan.

Pegadaian Cabang Curup merupakan pegadaian konvensional tetapi mempunyai beberapa produk yang berbasis syariah dan mempromosikannya, salah satunya yaitu produk amanah (cicil kendaraan).⁶ Produk amanah mengacu pada Fatwa DSN-MUI No. 92/DSN-MUI/IV/2014 tentang pembiayaan *rahn* (gadai). Berdasarkan fatwa tersebut bahwa pembiayaan amanah ini merupakan pinjaman. Pegadaian mengambil keuntungan atau pendapatan dari *mu'nah* (jasa pemeliharaan/penjagaan) atas barang yang digadaikan. Besaran *ujrah* atau upah yang dikenakan oleh pihak pegadaian ditetapkan pada saat akad dilaksanakan. Dengan demikian transaksi produk amanah ini hukumnya halal dan sudah sesuai dengan syariat Islam. Produk amanah merupakan pembiayaan khusus bagi pengusaha mikro, Pegawai Negeri Sipil (PNS), BUMN, dan karyawan swasta, yang sudah diakui

⁵ Jefry Tarantang, *Regulasi Dan Implementasi Pegadaian Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), hal. 52.

⁶ Irdian Febrian Putra, Marketing Executif Pegadaian, *wawancara*, 19 Februari 2023.

kualitasnya untuk melakukan pembiayaan berkendaraan seperti membeli sepeda motor dan mobil dengan ketentuan yang berlaku jaminan BPKB kendaraan. Pemberian pinjaman ini diberikan dalam jangka waktu tertentu yang pengembaliannya dilakukan secara angsuran.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Produk Amanah
di Pegadaian Cabang Curup

Tahun	Jumlah Nasabah
2021	13
2022	28
2023	11
Total	52

Sumber: Data Pegadaian Cabang Curup

Dari tabel diatas setiap tahunnya jumlah nasabah yang menggunakan produk pembiayaan amanah mengalami peningkatan dan penurunan, dilihat dari peningkatannya dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan 15 orang nasabah, dan dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan 17 orang nasabah.

Syarat yang terpenuhi sebagai nasabah sejumlah 52 orang, hal yang yang menyebabkan sedikitnya nasabah produk amanah ini yaitu persyaratan yang bersifat khusus hanya untuk nasabah tertentu saja, selain itu dikarenakan kebanyakan calon nasabah masih ada kendala dan sangkutan di lembaga keuangan lainnya seperti angsuran dan kredit yang macet sehingga saat pengecekan dan penginputan data calon nasabah bisa diketahui oleh pihak

pegadaian dan pihak pegadaian belum bisa menerima calon nasabah tersebut. Selain itu beberapa nasabah mengatakan bahwa alasannya memilih produk amanah dikarenakan prosedurnya lebih mudah dan nilai taksirannya lebih murah dibandingkan dengan tempat cicil kendaraan lainnya.⁷

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan diketahui bahwa jumlah nasabah yang menggunakan produk pembiayaan amanah di Pegadaian Cabang Curup memiliki jumlah nasabah yang tergolong sedikit dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya, seperti produk Kredit Cepat Aman (KCA) dengan jumlah nasabah 10.800, produk krasida dengan jumlah nasabah 330, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan jumlah nasabah 375, dan produk arrum haji dengan jumlah nasabah 35 orang.⁸ Maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh prosedur pembiayaan dan nilai taksiran produk amanah di Pegadaian. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Nilai Taksiran Produk Amanah Terhadap Keputusan Nasabah di Pegadaian Cabang Curup.”**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan mengakibatkan tidak tepatnya sasaran, maka peneliti perlu membatasi penelitian agar tidak meluas atau menyimpang dari alur penelitian. Oleh karena itu peneliti

⁷ Monika Seles Anggraini, Relationship Officer, *Wawancara*, 22 Februari 2023.

⁸ Arsip Data Pegadaian Cabang Curup, 2023.

membatasi pembahasan hanya pada nasabah yang menggunakan produk amanah pada tahun 2021-2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti bahas sebelumnya, maka pembahasan hal-hal di atas dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan yaitu:

1. Apakah prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup?
2. Apakah nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup?

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Hipotesis sebenarnya suatu dugaan, tidaklah hanya asal membuat dugaan tetapi dugaan yang didasarkan atas teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan.⁹

1. Pengaruh prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

Penelitian penelitian yang dilakukan oleh Wian Widhiani, dengan judul “*Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Pegadaian (Perser) Syariah Veteran Purwakarta)*”, dimana didapatkan

⁹ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), hal. 72.

hasil bahwa prosedur pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah.

H_a: Prosedur pembiayaan (X1) berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

2. Pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk Amanah di Pegadaian Cabang Curup.

Penelitian yang dilakukan oleh Evie Rentiwi dengan judul *“Pengaruh Promosi dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Pada Produk Gadai Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, menjelaskan bahwa nilai taksiran terdapat pengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah.

H_a: Nilai taksiran (X2) berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dilatar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada peneliti dalam memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengaruh prosedur pembiayaan dan nilai tasksiran produk amanah terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup)

Menjadi bahan referensi atau bacaan, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi pengembangan pengetahuan dan pemahaman. Proses pengumpulan dan analisis data, serta kemampuan untuk mencari sumber dan menggunakan referensi akan meningkatkan kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian secara efektif di masa depan.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau tambahan referensi bagi mahasiswa lainnya sebagai bahan penunjang penelitian yang berkaitan dengan keputusan nasabah.

c. Bagi Pegadaian Cabang Curup

Penelitian ini sebagai masukan, saran dan kritik yang membangun demi mewujudkan kinerja yang profesional tentang pengaruh prosedur pembiayaan dan nilai taksiran produk amanah terhadap keputusan nasabah di Pegadaian Cabang Curup.

G. Kajian Literatur

Dalam membuat skripsi ini, peneliti telah melakukan tinjauan kajian terdahulu dari beberapa laporan penelitian dan skripsi, kajian literatur dapat diartikan penelusuran kepada penelitian yang sudah diteliti yang nantinya akan menjadi contoh dalam penelitian berikutnya supaya dapat menemukan data yang cocok.

1. Risnaturrahmi (150603240), Skripsi, *Pengaruh Biaya Administrasi, Jasa Pemeliharaan Dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunkan Pembiayaan Rahn Pada Pegadaian Syariah Sigli Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020.*

Permasalahan dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan lembaga-lembaga atau pelaku bisnis yang menyediakan produk yang sejenis dengan pembiayaan *rahn* sehingga nasabah memiliki banyak pilihan pembiayaan *rahn*. Namun demikian jumlah nasabah pembiayaan *rahn* pada pegadaian syariah Sigli mengalami kenaikan setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/koesioner dengan populasi 1.955 nasabah pembiayaan *rahn*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* sebanyak

75 nasabah. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.495 atau 49,5%. Hasil pengujian parsial menyimpulkan bahwa faktor biaya administrasi, jasa pemeliharaan dan nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

2. **Hendy Aryadi (01870414061), skripsi, *Prosedur Pemberian Pembiayaan Pada Produk Amanah Pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Cik Puan Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2021.***

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu dimana dalam memberikan pembiayaan terdapat resiko atau masalah yang dihadapi pegadaian dan tidak terkecuali Pegadaian Syariah UPS Pasar Cik Puan seperti kasus terlambatnya nasabah (rahin) dalam membayar angsuran atau wanprestasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara langsung terhadap karyawan atau pihak perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara deskriptif. Pengamatan dilakukan selama satu bulan dan dapat diambil kesimpulan bahwa prosedur pemberian pembiayaan pada produk amanah dimulai dari pengajuan permohonan, pembayaran DP kendaraan, investigasi, pemutusan pembiayaan dan pelaksanaan pencairan pembiayaan.

3. **Wian Widhiani dan Wawan Oktriawan, Artikel, *Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah*, Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah Vol. 7, No. 2, tahun 2021, Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah, <https://doi.org/10.37567/shar-e.v7i2.643>.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengapa masyarakat kurang tertarik kepada produk arrum haji, dengan jumlah nasabah yang masih sedikit maka Pegadaian Syariah harus melakukan prosedur pembiayaan yang lebih baik. Apabila Pegadaian Syariah ingin bertahan dengan adanya produk arrum haji dan semakin berkembang dengan adanya peningkatan nasabah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket bersekala likert. Sedangkan anlisi kuantitaif dengan menggunakan analisis deskriptif, uji persyarat analisis, analisis uji hipotesis, analisis kolerasi, dan regresi dengan menggunakan bantuan *software*. Hasil penelitian menunjukkan prosedur pembiayaan, dan jumlah nasabah arrum haji di Pegadaian Syariah Purwakarta terlaksana cukup baik dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan prosedur pembiayaan arrum haji terhadap peningkatan jumlah nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Purwakarta.

4. **Nabila, Indayani, dan Nurul Listiawati, Artikel, *Pengaruh Jumlah Taksiran Dan Uang Pinjaman Terhadap Leba Bersih Pada PT. Pegadaian Cabang Pambusuang*, Jurnal Mirai Management, Vol. 8, tahun 2023, <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.4179>.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu masyarakat mencari kredit agar kebutuhan dapat dipenuhi dan mengambil kresit pada bank yang merupakan lemabaga yang bergerak dibidang bisnis keuangan, tapi

masyarakat ekonomi lemah merasakan prosedur yang diberikan oleh bank terlalu berbelit-belit, akan tetapi masyarakat ingin melakukan kredit dengan skala kecil atau besar melalui prosedur dengan pelayanan transaksi cepat. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji statistik. Berdasarkan hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa jumlah taksiran tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih dan uang pinjaman memiliki pengaruh terhadap laba bersih.¹⁰

5. **Munawar Thoharudin, Yulia Suryanti, Fatkhan Amirul Huda, Artikel, *Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Pada BPD Kalimantan Barat KCP Syariah Cabang Sintang*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 4, No.1, tahun 2019, <https://doi.org/10.31932/jpe.v4i1.420>.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu masyarakat memilih pinjaman ke lembaga keuangan yang memiliki proses atau prosedur yang tidak rumit, karena prosedur yang tidak rumit akan menjadi pertimbangan untuk nasabah dalam keputusan pengambilan kredit di lembaga keuangan tersebut. Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat KCP Syariah Cabang Sintang prosedur yang ditawarkan hampir sama dengan yang ditawarkan lembaga keuangan lain.

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu nasabah yang mengajukan pembiayaan kepada BPD KCP Syariah Sintang. Jumlah sampel penelitian

¹⁰ Nabila Nabila, Indayani Indayani, dan Nurul Listiawati, Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian Cabang Pambusuang, *Jurnal Mirai Management* 8, no. 1 (16 April 2023): hal. 639, <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.4179>.

ini sebanyak 56 responden. Dimana semuanya adalah nasabah yang telah mengambil pembiayaan BPD KCP Syariah Sintang baik pegawai maupun non pegawai. Analisis dalam penelitian ini menguji bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas yakni prosedur terhadap variabel bebas keputusan nasabah. Prosedur pembiayaan berpengaruh langsung positif terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan, dengan nilai koefisien $P_{y2} = 0,341$ sig 0,000 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ prosedur pembiayaan memberikan kontribusi sebesar 12,60%.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti untuk dijadikan sebagai acuan sumber referensi kajian literatur dalam penelitian ini, tentunya terdapat perbedaan walaupun beberapa pembahasan terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian ini peneliti mengolah data dan menganalisis data dengan menggunakan SmartPLS 4, selain itu perbedaannya terletak di salah satu variabel, produk, hasil yang berbeda dan lokasinya yang berbeda.

H. Definisi Operasional Variabel

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan ataupun perbuatan seseorang.¹¹ Menurut W.J.S

¹¹ KBBI, <https://www.kbbi.web.id/pengaruh>, dikases pada 15 Juni 2023, pukul 21:07.

Poerwadarmita, pengaruh adalah suatu daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan.¹²

Berdasarkan konsep pengaruh diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul atau dapat berupa tindakan atau keadaan dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang berbeda.¹³

2. Prosedur Pembiayaan

Pengertian prosedur menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul sistem akuntansi menyatakan bahwa prosedur adalah salah satu kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.¹⁴

3. Nilai Taksiran

Nilai taksiran adalah perkiraan nilai/harga sebagai jaminan berdasarkan harga akhir, pasar dan peraturan yang berlaku pada waktu tertentu. Dalam menentukan penilaian tidak boleh melebihi harga pasar atau penilaian tidak boleh lebih rendah dari harga pasar.¹⁵

¹² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 865.

¹³ Munawar Thoharudin, Yulia Suriyanti, dan Fatkhan Amirul Huda, Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Pada BPD Kalimantan Barat KCP Syariah Cabang Sintang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 4, no. 1 (13 Mei 2019): hal. 1-10, <https://doi.org/10.31932/jpe.v4i1.420>.

¹⁴ Venny Jannatul Putri dan Moh Faizal, Prosedur Pembiayaan Pembelian Kendaraan Bermotor Dengan Prinsip Murabahah Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Falah Banyuasin, *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (30 Agustus 2018): hal. 60, <https://doi.org/10.37567/shar-e.v7i2.643>.

¹⁵ Damanhur, Pengaruh Jumlah Taksiran Dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Perum Pegadaian Syariah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Aplikasi Manajemen* 9, no. 2 (Maret, 2011): hal. 501. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/243>.

4. Produk Amanah

Amanah merupakan produk pembiayaan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), pengusaha mikro, BUMN, dan karyawan swasta untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran. Produk amanah merupakan produk pegadaian yang berbasis Syariah berupa cicilan kendaraan.¹⁶

5. Keputusan Nasabah

Keputusan nasabah adalah suatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa, atau keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu pengenalan kebutuhan pencarian informasi, dan melakukan evaluasi alternatif yang menyebabkan timbulnya keputusan.¹⁷

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dengan metode deskriptif memungkinkan penulis untuk melihat pengaruh antar

¹⁶ Pegadaian, <https://sahabat.pegadaian.co.id/amanah/>, diakses pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 20.15.

¹⁷ Budi Wahyono, *Pengertian Keputusan Pembelian Konsumen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 86.

variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.¹⁸

Penelitian kuantitatif dekriptif menggunakan perhitungan analisis statistik dan menyebar kuesioner kepada nasabah yang menggunakan produk amanah secara langsung di Pegadaian Cabang Curup serta menjelaskan bagaimana pengaruh prosedur pembiayaan dan nilai taksiran produk amanah terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan Pegadaian Cabang Curup.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pegadaian Cabang Curup, Jl. Merdeka No. 277, Curup (depan Kodim Garuda Emas). Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 39116.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.¹⁹ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh nasabah yang terdaftar menggunakan pembiayaan amanah yang berjumlah 52 orang.

2. Sampel

¹⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2013), hal. 37-38.

¹⁹ Sudjana, *Metode Statiska*, (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 6.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebuah isu yang sangat krusial yang dapat menentukan keabsahan hasil penelitian.²⁰ Menurut Arikunto apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika populasi dalam bentuk besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.²¹

Dalam penelitian ini jumlah nasabah yang menjadi sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Nasabah yang terdaftar menggunakan produk pembiayaan amanah di Pegadaian Cabang Curup priode 2021-2023.
2. Nasabah yang dinyatakan lulus persyaratan atau yang diterima mengambil pembiayaan produk amanah oleh pihak Pegadaian Cabang Curup periode 2021-2023.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka diperoleh 52 orang nasabah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

²⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Edisi ke-3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 74.

²¹ Suharsismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 5 ed (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 60.

4. Data Dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.²² Adapun data primer dari penelitian ini yaitu sumber data yang diperoleh berdasarkan hasil dari koesioner yang disebarkan secara langsung kepada nasabah yang menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.²³

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁴ Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang artinya pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, alternatif pernyataannya, misalnya dari setuju

²² Sandu Sitoyo & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67.

²³ M. Ali Sodik, hal. 68.

²⁴ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2021), hal.1.

sampai tidak setuju, senang sampai tidak senang, puas sampai tidak puas atau baik sampai tidak baik.²⁵

Table 1.2
Skor Angket Menggunakan Skala Likert

No	Pilihan jawaban	Skor
1.	Sangat puas	5
2.	Puas	4
3.	Kurang puas	3
4.	Tidak puas	2
5.	Sangat tidak puas	1

Sumber : Husein Umar, Metode Riset Bisnis

6. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ialah pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti.²⁶ Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti tanpa terlibat secara langsung.²⁷

²⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 98.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.140.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 96.

Sifat peneliti adalah sebagai pengamat, penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung terhadap nasabah yang menggunakan pembiayaan amanah di Pegadaian Cabang Curup mengenai hal-hal yang akan diteliti.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner dalam arti luas dapat berbentuk daftar pertanyaan, skala sikap, skala bertingkat dan skala penilaian.²⁸ Peneliti disini menyiapkan bentuk pertanyaan dengan beberapa pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan, dengan tujuan memperoleh data yang sesuai dengan pengaruh prosedur pembiayaan dan nilai taksiran produk amanah terhadap keputusan nasabah di Pegadaian Cabang Curup.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang artinya skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.²⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada.³⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu seperti

²⁸ Djaali, hal. 66.

²⁹ Syofian siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.50.

³⁰ Opan Arifudin, Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5. no. 3 (3 Maret 2022): hal. 831, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3>

handphone, untuk merekam suara dan mengambil gambar yang dapat digunakan untuk dokumentasi.

7. Teknik Analisis Data

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.³¹ Maka dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket baik itu variabel bebas yaitu prosedur pembiayaan (X_1) dan nilai taksiran (X_2) dan variabel terikat yaitu keputusan nasabah (Y).

Terdapat beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu melalui Uji Validitas *convergent validity*, *average variance extracted (AVE)* dan *discriminant validity*.

a) *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas indikator reflektif dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of Thumb* untuk menilai *validitas konvergen* adalah nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk

³¹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: alfabeta, 2013), hal. 73.

penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0.6-0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory*.³²

b) *Average Variance Extracted (AVE)*

Uji validitas ini adalah dengan menilai validitas dari item pertanyaan dengan melihat nilai average variance extracted (AVE). AVE merupakan persentase rata-rata nilai variance extracted antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan *convergent* indikator. Untuk persyaratan yang baik, jika AVE masing-masing item pertanyaan nilainya lebih besar dari 0.5.

c) *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai cross loading. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.70.³³

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk

³² Rahmad Solling Hamid dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*, (Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019), hal. 41.

³³ Suhardi M Anwar, hal. 42.

kuesioner.³⁴ Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Rule of Thumb* untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.70. Namun demikian, penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji *reliabilitas konstruk* akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability*.³⁵

Maka dalam penelitian ini uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi angket antar variabel bebas yaitu prosedur pembiayaan (X_1), nilai taksiran (X_2), dan variabel terikat keputusan nasabah (Y).

b. Model Struktural (*Inner Model*)

1) Uji Path Coefficient

Uji t berfungsi untuk menguji hipotesis penelitian, dimana uji t dapat diketahui dari hasil uji *path coefficient* akan memberikan informasi signifikansi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitiannya. Untuk uji t atau uji signifikansi dapat diketahui dari nilai $T_{Statistik}$ dan *value*. Variabel eksogen

³⁴ Wiratna Sujarweni, *metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015) hal. 108.

³⁵ Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*, (Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia. 2019), hal. 42-43.

berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen apabila nilai $T_{\text{Statistik}} > T_{\text{tabel}}$ atau $p \text{ value} < 0,05$.³⁶

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping* akan menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t-statistik ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Penelitian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga tingkat presisi atau data yang tidak akurat (α) = 0,05, nilai t-tabelnya adalah 1,96. Jika nilai t-statistik didapatkan lebih kecil dari nilai t-tabel (t-statistik < 1.96), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai t-statistik didapatkan lebih besar atau sama dengan t-tabel (t-statistik > 1.96), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.³⁷

³⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 232.

³⁷ Agustinus Suradi, Mariana Windarti, dan Syams Kurniawan Hidayat, Analisis Pengaruh System Quality, Information Quality, Service Quality Terhadap Net Benefit Pada S1-PMB, *Jurnal Sisfokom* 10, no 2, (2021): hal. 262, <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i2.1150>.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS

A. Landasan Teori

Setelah masalah penelitian dirumuskan, maka langkah kedua dalam proses penelitian yaitu mencari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk melaksanakan penelitian.¹

1. Prosedur Pembiayaan

a. Definisi Prosedur Pembiayaan

Pengertian prosedur menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul sistem akuntansi menyatakan bahwa, prosedur adalah suatu kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu dapertemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.²

Pembiayaan adalah aktifitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank.³ Pembiayaan secara luas berarti *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu

¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 10.

² Venny Jannatul Putri dan Moh Faizal, Prosedur Pembiayaan Pembelian Kendaraan Bermotor Dengan Prinsip Murabahah Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Falah Banyuasin. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (30 Agustus 2018): hal. 60, <https://doi.org/10.37567/shar-e.v7i2.643>.

³ Mila Fursiana Salma Musfiroh, Ainun Khabib, dan Ini Indriyati, Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Teknik Penagihan, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Anggota Pembiayaan, *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 4, no 1 (2022): hal. 23, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jamasy/article/view/3461/1960>.

pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Jadi prosedur pembiayaan adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu pembiayaan diputuskan untuk diberikan dengan tujuan untuk mempermudah suatu lembaga dalam menilai kelayakan suatu permohonan pembiayaan.⁴ Adapun firman Allah SWT tentang pembiayaan yang tercantum dalam surah Q.S. An-Nisa (4) ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. 1 (Q.S. An-Nisa: 29).

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka.⁵

b. Indikator Prosedur Pembiayaan

Dalam buku Mudrajat Kuncoro disebutkan bahwa indikator prosedur pembiayaan adalah sebagai berikut:⁶

⁴ ulia Fursina, hal. 24.

⁵ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Leadership: Membangun SuperLeadership Melalui Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hal. 698.

⁶ Wawan Oktriawan, Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Pegadaian (Persero) Syariah Veteran Purwakarta), *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 7, no. 2 (30 Desember 2021): hal. 130, <https://doi.org/10.37567/shar-e.v7i2.643>.

1. Realisasi pembiayaan yaitu persetujuan pihak bank untuk mencairkan permohonan pembiayaan dari pemohon, sesuai dengan kesepakatan-kesepakatan yang sudah disetujui terlebih dahulu.
 2. Kemudahan prosedur yaitu kemudahan dalam mengambil pembiayaan, atau bank memberikan kemudahan dalam mengambil pembiayaan, atau bank mempermudah masyarakat untuk masyarakat untuk mengakses dana murah dalam bentuk pembiayaan.
 3. Kecepatan pelaksanaan yaitu kecepatan dalam mengakses pembiayaan pada bank. Kecepatan pelaksanaan yang memadai akan mendorong kembali nasabah dalam pengambilan pembiayaan pada lain hari.
 4. Persyaratan diartikan sebagai syarat pada saat nasabah melakukan transaksi atau nasabah melakukan pengambilan perlu dilakukan persyaratan antara pihak nasabah dengan bank.
- c. Karakteristik prosedur menurut Mulyadi ⁷
1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
 2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan-pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
 3. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.

⁷ Putri dan Faizal, hal. 64.

4. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
 5. Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.
- d. Manfaat Prosedur ⁸
1. Lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang.
 2. Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas.
 3. Adanya suatu petunjuk ataupun program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
 4. Membantu dalam usaha meningkatkan produktifitas kerja yang lebih efektif dan efisien.
 5. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan pengawasan.
- e. Jenis dan tujuan Pembiayaan berdasarkan sifat penggunaannya⁹
1. Pembiayaan produktif, untuk memenuhi pembiayaan kebutuhan produksi. Pembiayaan produktif bertujuan untuk memungkinkan penenrma pembiayaan dapat mencapai tujuan apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan.

⁸ Munawar Thoharudin, Yulia Suriyanti, dan Fatkhan Amirul Huda, Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Pada BPD Kalimantan Barat KCP Syariah Cabang Sintang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 4, no. 1 (13 Mei 2019): hal. 3, <https://doi.org/10.31932/jpe.v4i1.420>.

⁹ Muhamad, *manajemen dana bank syariah*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hal. 40.

2. Pembiayaan konsumtif, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Pembiayaan konsumtif bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
- f. Jenis pembiayaan dilihat dari jangka waktu¹⁰
1. *Short term* (pembiayaan jangka pendek), adalah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimum satu tahun.
 2. *Intermediate term* (pembiayaan jangka waktu menengah), adalah bentuk pembiayaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun sampai tiga tahun.
 3. *Long term* (pembiayaan jangka panjang), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun.
 4. *Demand loan* yaitu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.

2. Nilai Taksiran

a. Definisi Nilai Taksiran

Nilai taksiran menurut Damanhur dan Leni Darwina adalah nilai atau harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu. Nilai taksiran pada umumnya memiliki kriteria-kriteria tertentu, diantaranya tidak boleh sama atau melebihi harga pasar, dan

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 90-91.

tidak boleh terlalu rendah dari harga pasar, kecuali ketentuan pasar yang berlaku.¹¹

Menurut Rambat Lupiyoadi dan Hamdani, nilai taksiran digunakan sebagai acuan pencairan yang akan diberikan dengan meminimalisir resiko yang akan terjadi dikemudian hari bila nasabah tidak mampu atau tidak bersedia melunasi pinjaman. Nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa gadai. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk dan jasa mampu memenuhi manfaat kebutuhannya. Dalam penaksiran barang gadai, pihak gadai harus menghindari hasil penaksiran yang merugikan nasabah atau pihak gadai itu sendiri.¹²

Jadi nilai taksiran adalah nilai perkiraan tertentu pada agunan yang didasarkan pada harga akhir, pasar dan peraturan yang berlaku pada saat itu, yang berfungsi sebagai acuan pencairan yang akan diberikan dan dijadikan jaminan guna meminimalisir resiko seperti kerugian yang akan terjadi.

¹¹ Damanhur dan Leni Darwina, Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Perum Pegadaian Syari'ah Kota Lhoseumawe, *Jurnal Aplikasi Manajemen* 4, no. 2, (Maret, 2011): hal. 502. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/243>.

¹² Karomatun Ni'mah, Joko Hadi Purnomo, dan Niswatin Nurul Hidayati, Pengaruh Marketing, Nilai Taksiran Dan Biaya Titip Pada Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Fasilitas Gadai Emas di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Tuban, *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 14, no. 1 (23 Juni 2020): hal. 13–14, <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v14i1.622>.

b. Indikator Nilai Taksiran

Indikator nilai taksiran oleh Lina Rahmawati, Kurniawati Mutmainah sebagai berikut:¹³

1. Kesesuaian nilai taksir dengan barang jaminan.
2. Kesesuaian penaksiran dengan harga pasar.
3. Kesesuaian penaksiran dengan barang gudang (motor dan mobil).

c. Tujuan Penetapan Harga¹⁴

1. *Porofit maximalization pricing* (maksimal keuntungan), yaitu untuk mencapai maksimalisasi keuntungan.
2. *Market shere pricing* (penetapan harga untuk merebut pangsa pasar).
3. *Curret revenue pricing* (penetapan laba untuk mendapatkan maksimal).
4. *Targer profit pricing* (penetapan harga untuk sasaran).
5. *Promotional pricing* (penetapan harga untuk promosi).

d. Cara Menilai Taksiran Produk Amanah

1. Identifikasi motor yang akan dibeli nasabah, dimana nasabah menentukan merek, model, tahun produksi, dan spesifikasi lainnya yang relevan.
2. Taksiran atau penilaian motor, yaitu penyedia pembiayaan akan melakukan penilaian terhadap motor, dan mempertimbangkan

¹³ Lina Rahmawati, Kurniawati Mutmainah, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Gadai Di Pegadian Syariah, *Journal, Business And Enginereering (JEBE)* 1, no. 2. (2020): hal. 214. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/download/1217/698>.

¹⁴ Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran, Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal. 114-116.

faktor seperti usia motor, kondisi keseluruhan, dan nilai pasar saat ini.

3. Penawaran pembiayaan, yaitu setelah nilai motor ditaksir, penyedia pembiayaan akan memberikan penawaran kepada nasabah. Ini mencakup rincian tentang jumlah pinjaman, dan biaya lainnya yang terkait dengan pembiayaan.
 4. Pelaksanaan pembiayaan, pihak pegadaian akan melaksanakan proses transaksi kepada *dealer* motor sehingga motor akan menjadi hak milik dari pegadaian.
 5. Selanjutnya pihak pegadaian akan memberikan hak kepemilikan kepada nasabah, dan juga nasabah akan menandatangani kesepakatan pembiayaan, kemudian dilanjutkan dengan membayar uang muka sebesar 10% dengan jaminan BPKB.
 6. Terakhir motor sudah bisa diterima nasabah.
- e. Simulasi Nilai Taksiran Pembiayaan Amanah¹⁵

Taksiran : Rp 8.200.000,-

Uang pinjaman : Rp 7.500.000,-

Jangka waktu : 30 Hari

Administrasi : Rp 50.000,-

Mu'nah : $0,73\% \times \text{Rp } 8.200.000,-$

= Rp 59.900,- (per 10 hari)

Pelunasan : Pokok + Mu'nah

¹⁵ Brosur Produk PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup.

$$\begin{aligned} & \text{Rp } 7.500.000,- + \text{Rp } 179.700,- \\ & = \text{Rp } 7.679.700,- \end{aligned}$$

3. Keputusan Nasabah

1. Definisi Keputusan Nasabah

Keputusan nasabah merupakan proses penelusuran masalah yang berawal latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam pengambilan keputusan.¹⁶

Menurut Kotler dan Armstrong, keputusan merupakan tahapan dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar melakukan pembelian. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap keputusan merupakan tahap keputusan pembelian dimana konsumen secara langsung berpartisipasi dalam pemilihan, perolehan dan penggunaan barang yang ditawarkan. Keputusan pembelian merupakan langkah dalam proses pengambilan keputusan sampai pelanggan benar-benar membeli produk tersebut.¹⁷

2. Faktor-faktor Keputusan Pembelian

Menurut Kotler, perilaku keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu, komponen pusat dari model

¹⁶ Irfan Fahmi, *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 14.

¹⁷ Darmayanti Lubis, Caca Annisa, dan Ade Salsabilah, Pengaruh Pelayanan Dan Merek Perusahaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Sumut Syariah Stabat, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (3 September 2022): hal. 21. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya>.

pembuatan keputusan konsumen yang terdiri dari proses merasakan dan mengevaluasi informasi merek produk, mempertimbangkan alternatif yang dapat mempengaruhi kebutuhan konsumen, dan memutuskan merek yang akan dibeli.¹⁸

3. Faktor Penentu Pengambilan Keputusan¹⁹

- a. Faktor budaya, menjadi penentu yang mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang.
- b. Faktor sosial, yaitu sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan.
- c. Faktor pribadi, yaitu pola kebiasaan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan.
- d. Faktor psikologis, yaitu cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi.

4. Tahap Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler et al, tahap pengambilan keputusan ada lima yaitu:²⁰

- a. Pengenalan kebutuhan, adalah ketika konsumen mengenali adanya masalah atau kebutuhan dimana pembeli merasakan perbedaan antara keadaan nyata dan keadaan yang diinginkan.

¹⁸ Chandra Warsito, Iin Solikhin, dan Nida Umi Farhah, *Keputusan Pembelian Konsumen Muslim Terhadap Jasa Ojek Online*, 1 ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abdi, 2022), hal. 12.

¹⁹ Dhiraj Kelly Sawlani Kelly Sawlani, *Keputusan Pembelian Online: Kualitas Website, Keamanan dan Kepercayaan*, pertama (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hal. 20.

²⁰ Kelly Sawlani, hal. 22.

- b. Pencarian informasi, tahap dimana yang merangsang konsumen untuk mencari informasi lebih banyak.
- c. Evaluasi alternatif, yaitu ketika konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek alternatif dalam peringkat pemilihan.
- d. Keputusan membeli, adalah tahap dimana konsumen benar-benar membeli.
- e. Evaluasi pasca pembelian, adalah ketika konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan pada rasa puas atau tidak puas.

5. Struktur Keputusan Pembelian

Setiap keputusan pembelian yang dilakukan oleh pembeli pada dasarnya merupakan kumpulan dari sejumlah keputusan yang terorganisir.²¹

- a. Keputusan tentang jenis produk.
- b. Keputusan tentang bentuk produk.
- c. Keputusan tentang merek.
- d. Keputusan tentang penjualan.
- e. Keputusan tentang jumlah produk.
- f. Keputusan tentang waktu pembelian.
- g. Keputusan tentang cara pembayaran.

6. Kriteria Atau Ciri-Ciri Keputusan²²

²¹ Kelly Sawlani, hal. 11-12.

- a. Banyak pilihan/alternatif.
 - b. Ada kendala atau surat.
 - c. Mengikuti suatu pola/model tingkah laku, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur.
 - d. Banyak input/variabel.
 - e. Ada faktor resiko, dibutuhkan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan.
7. Model Proses Keputusan Pembelian²³
- a. Pengenalan kebutuhan.
 - b. Pencarian informasi.
 - c. Keputusan pembeli.
 - d. Perilaku pembelian.
8. Indikator Keputusan nasabah

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, indikator dalam keputusan pembelian terdiri dari:²⁴

- a. Pengenalan masalah.
- b. Pencarian informasi.
- c. Evaluasi alternatif.
- d. Keputusan menggunakan produk.
- e. Perilaku pasca menggunakan produk.

²² Dicky Nofriansyah M.Kom S. Kom, *Konsep Data Mining Vs Sistem Pendukung Keputusan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 2.

²³ Santoso Muhammad, *Loyalitas Nasabah Pada Bank Perkreditan Rakyat Wilayah Cirebon*, Pertama (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019), hal. 34.

²⁴ Philip Kotler Dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 184-190.

4. Produk Amanah

a. Definsi Produk Amanah

Produk amanah adalah salah satu produk Pegadaian Syariah yang berupa pemberian pinjaman kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), dosen, guru, karyawan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), karyawan tetap swasta dan pelaku UMKM untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran. Produk amanah di Pegadaian memeberikan pinjaman mulai dari Rp 5.000.000 hingga Rp 450.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12-60 bulan.²⁵

Pembiayaan produk amanah menggunakan akad *murabaha* dan *rahn tasjily*, akad *rahn tasjily* digunakan untuk pengikat atas perjanjian antara PT Pegadaian dan nasabah untuk mengikat terkait barang jaminan yang berupa bukti kepemilikan (BPKB). Sehingga bukti kepemilikan kendaraan (BPKB) dapat dijadikan sebagai barang jaminan dan kendaraan tetap berda ditangan nasabah untuk dapat digunakan sesuai dengan kesepakatan atau ketentuan yang telah tercantum dalam akad *rahn tasjily*. Akad *rahn tasjily* merupakan akad pokok atau satu-satunya yang menjadi dasar pelaksanaan pembiayaan produk amanah dan telah tertuang pada Fatwa DSN-MUI NO.68/DSN-MUI/III/2008 tentang *Rahn Tasjily*.²⁶

²⁵ Muhammad Kurniawan, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, 1 ed. (Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2021), hal. 163.

²⁶ Mardi Handono, Rahmadi Indra Tektona, dan Qorina Fatimatus Zahro, Akad Rahn Tasjily Pada Benda Bergerak Dalam Produk Amanah di PT Pegadaian (Persero) Syariah, *Jurnal Supremasi* 10, no. 1 (31 Maret 2020): hal. 27-28, <https://doi.org/10.35457/supremasi.v10i1.886>.

b. Keunggulan Produk Amanah²⁷

1. Proses transaksi berprinsip syariah yang adil dan menentramkan sesuai Fatwa MUI 92/DSN-MUI/IV/2014.
2. Pelayanan lebih dari 100 outlet Pegadaian diseluruh Indonesia.
3. Pembiayaan dengan uang muka terjangkau
4. Pembiayaan berjangka waktu 12, 18, 24, 36, 48 dan 60 bulan.
5. Pegadaian syariah mengenakan biaya pemeliharaan (*mu'nah*) yang kompetitif terhadap taksiran.
6. Prosedur pelayanan sederhana, cepat dan mudah.

c. Pelaksanaan Produk Amanah²⁸

1. Pelaksanaan akad *rahn tasjiliy* pada benda bergerak dalam produk amanah ini, *rahin* hanya memberikan bukti sah kepemilikan kendaraan saja yang akan dijadikan sebagai jaminan (*marhun*) kepada *murtahin*.
2. Pada pembiayaan produk amanah, penyerahan barang jaminan diserahkan kepada PT Pegadaian hanya dalam bentuk bukti kepemilikan saja.
3. Pada pelaksanaan pembiayaan amanah apabila *rahin* tidak dapat melunasi hutangnya maka akan diberikan kebijakan berupa persuasif tempo.

²⁷ Sahabat Pegadaian, *Amanah Solusi Gadai Terbaik - Tips Menabung Emas - Inspirasi Investasi Terbaik*, <https://sahabat.pegadaian.co.id/amanah/#keunggulan>. diakses 20 Juni 2023, pukul 15.05 WIB.

²⁸ Mardi Handono, Rahmadi Indra Tektona, dan Qorina Fatimatus Zahro, Akad Rahn Tasjily Pada Benda Bergerak Dalam Produk Amanah di PT Pegadaian (Persero) Syariah, *Jurnal Supremasi* 10, no. 1 (31 Maret 2020): hal. 27-28, <https://doi.org/10.35457/supremasi.v10i1.886>.

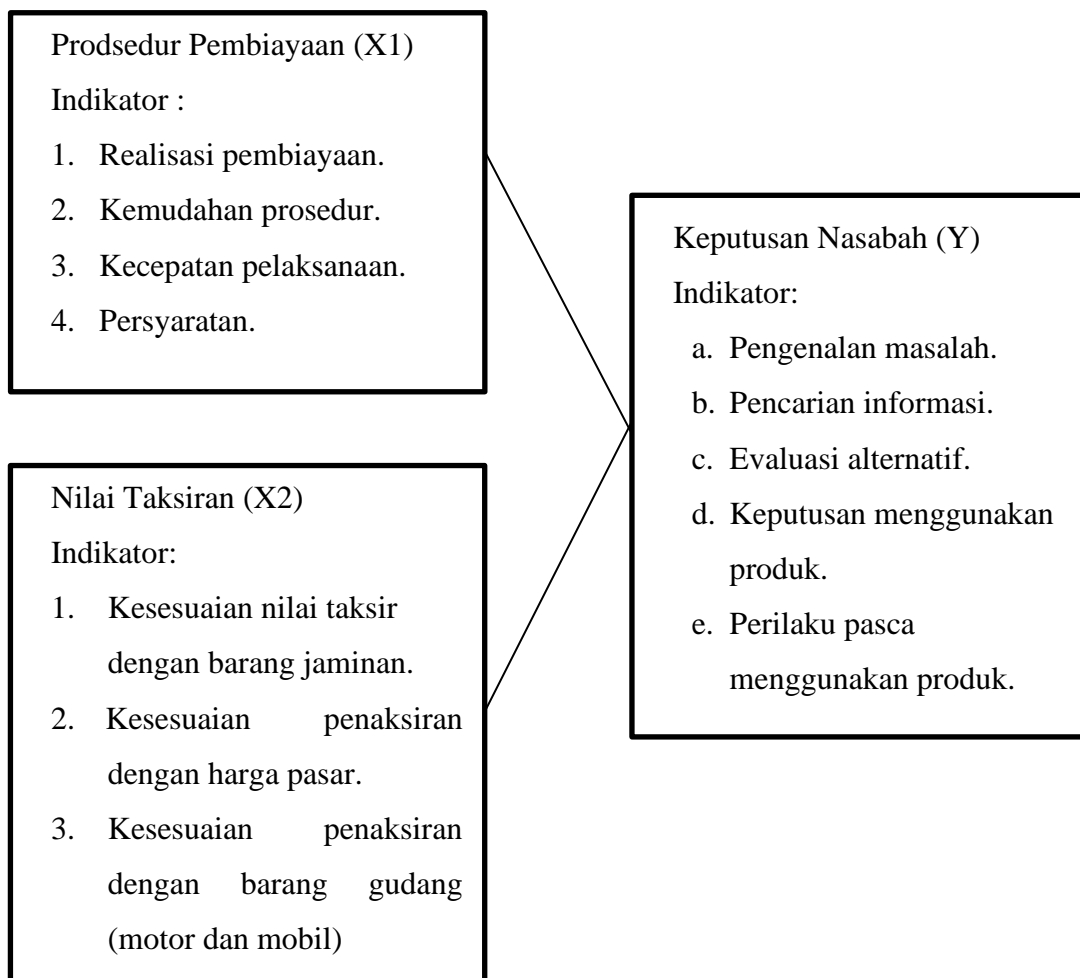
4. Pemanfaatan barang *marhun* oleh *rahin* harus dalam batas kewajaran sesuai kesepakatan.
5. Pada pembiayaan produk amanah murtahin mengenakan biasaya pemeliharaan dan penyimpanan barang *marhun* yang berupa bukti kepemilikan kendaraan yang sah yang harus ditanggung oleh *rahin*.
6. Pada Fatwa DSN/MUI tentang *rahn tasjily*, jumlah besaran biaya penyimpanan dan pemeliharaan barang tidak boleh dikaitkan dengan jumlah hutang *rahin* kepada *murtahin*.
7. Dalam pelaksanaannya Pegadaian dapat mengenakan biaya lain atau biaya tambahan yang diperlukan pada saat pelaksanaan produk pembiayaan amanah.
8. Pada produk pembiayaan amanah terdapat biaya asuransi, yaitu biaya yang dibebankan kepada calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan dalam produk amanah untuk menjamin adanya resiko yang kemungkinan akan terjadi, seperti kehilangan atau sebagainya.

B. Kerangka Analisis

Berdasarkan penjelasan diatas, menurut teori utilitas dapat dijelaskan bahwa prosedur pembiayaan dan nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah dan keputusan nasabah juga dipengaruhi oleh prosedur pembiayaan dan nilai taksiran. Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas,

perlu adanya kerangka penelitian yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran pada suatu penelitian.

Gambar 2.1
Kerangka Analisis
Olah data langsung dengan SmartPLS 4



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Demografi Wilayah

1. Sejarah Pegadaian

Kegiatan gadai pada sejarah peradaban manusia sudah terjadi di negara Cina pada tahun 300 silam yang lalu. Benua Eropa dan kawasan laut Tengah, gadai sudah dilaksanakan pada zaman Romawi. Awalnya bentuk gadai yang dilembagakan (pegadaian) secara formal berkembang di Italia yang kemudian dipraktekkan di wilayah Eropa lainnya seperti di Inggris dan Belanda. Belanda datang ke Indonesia membawa konsep gadai melalui *Vereenigde Oos Compagine* (VOC). Sejarah lembaga gadai (pegadaian) di Indonesia dimulai sejak tahun 1746 saat kedatangan Gubernur Jendral *Vareenigde Oos Compagine* (VOC) *Van Imhoff*. VOC salah satu maskapai perdagangan dari Belanda yang datang ke Indonesia didirikan sebagai bentuk usaha untuk memperlancar kegiatan ekonomi Belanda.¹

Lembaga pegadaian pertama di Indonesia pada tahun 1902, berdasar keputusan pemerintah Hindia Belanda no 131 tanggal 12 Maret 1901 mendirikan rumah gadai pemerintah di Sukabumi Jawa Barat pada tanggal 1 April 1901 dengan nama Jawatan Pegadaian. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, rumah gadai merupakan salah satu

¹ Majalah IM Indonesia, *Majalah IM Indonesia : Profil Pemimpin Pembawa Perubahan 2018: Inspiration & Motivation* (Majalah IM Indonesia, 2018), hal. 59.

bentuk lembaga keuangan bukan bank ini di kuasi Pemerintah Republik Indonesia. Namun Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) dan ke Magelang karena situasi perang Agresi militer Belanda. Jawatan Pegadaian pada tanggal 1 Januari 1967 dijadikan Perusahaan Negara (PN) dan berada dalam lingkup Departemen Keuangan Pemerintah RI berdasarkan No. 176 tahun 1991. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2011 tanggal 13 Desember 2011, bentuk badan hukum Pegadaian berubah menjadi Perseroan (Persero).²

2. Sejarah PT. Pegadaian Cabang Curup

Pegadaian Cabang Curup berdiri pada tanggal 1 Juni 1994 yang melatarbelakangi berdirinya yaitu karena masyarakat bingung ingin meminjam uang dengan jaminan barang dimana sehingga berdirilah kantor tersebut yang beralamat Jl. Merdeka No. 293 Curup.

Adapun pimpinan yang pertama kali memimpin yaitu bapak Syaiful dan dilanjutkan oleh pimpinan kedua yaitu bapak Ruyadi. Setelah itu kantor Pegadaian pindah ke gedung didepan kantor yang lama tersebut dikarenakan masih menyewa atau mengontrak. Namun kantor Pegadaian pindah lagi ke kantor yang baru dimana status kantor yang baru milik sendiri yang beralamat Jl. Merdeka No. 277 Curup.³

Pada tahun 2011 kantor tersebut mengalami musibah kebakaran sehingga kantor Pegadaian pindah ke Talang Rimbo Curup. Setelah

² Majalah IM Indonesia, hal. 60.

³ Arsip, PT. Pegadaian Cabang Curup.

kantor lama direnovasi maka pindah lagi ke kantor lama di Jl. Merdeka No. 277 Curup yang dipimpin oleh bapak Yarizal dan pada awal Februari 2021 sampai tahun 2023 dipimpin oleh bapak Babara Susyanto, dan sekarang dipimpin oleh ibu Santi Gustina.⁴

3. Visi dan Misi PT. Pegadaian Cabang Curup

a. Visi

Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai Agen Inklusi Pilihan Utama Masyarakat.

b. Misi

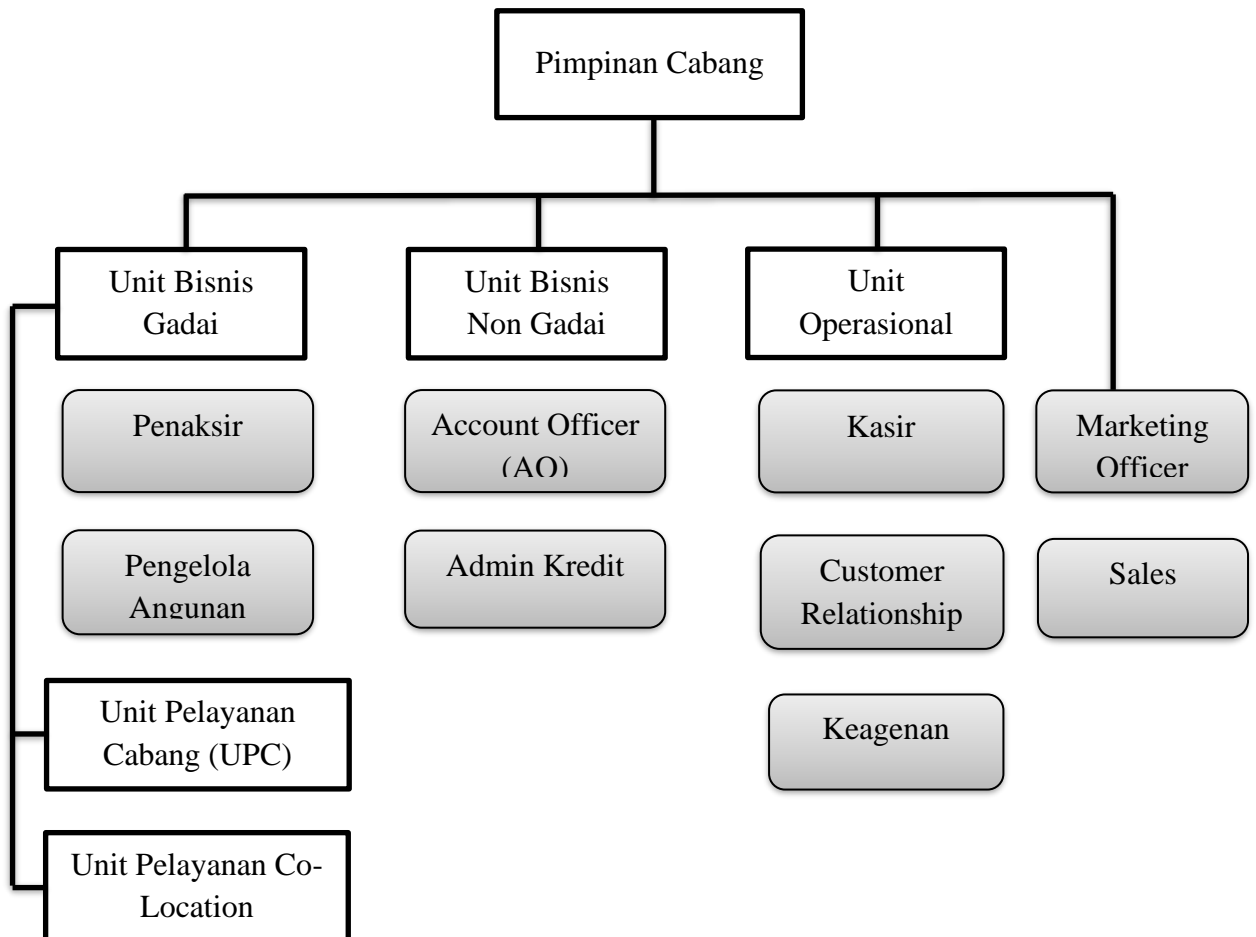
1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder dengan mengembangkan bisnis inti.
2. Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi ultra mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder.
3. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:
 - 1) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital.
 - 2) Teknologi informasi yang handal dan muktahir.
 - 3) Praktek manajemen risiko yang kokoh.
 - 4) SDM yang profesional berbudaya kinerja baik⁵

⁴ Arsip, PT. Pegadaian Cabang Curup.

⁵ Pegadaian, <https://www.pegadaian.co.id/profil/visi-dan-misi>. diakses 18 Juni 2023, pukul 20.12 WIB.

4. Struktur Organisasi PT. Pegadaian Cabang Curup

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Kantor Cabang



Sumber : Kantor Pegadaian Cabang Curup

5. Tugas, Fungsi dan Tujuan Pegadaian

a. Tugas Pokok Pegadaian

Tugas pokok pegadaian yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan tujuan pegadaian atas dasar materi.⁶

b. Fungsi Pegadaian

- 1) Sebagai pengelola penyaluran dana pinjaman yang berdasarkan atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah, cepat dan aman.
- 2) Untuk mengelola semua bentuk keuangan, kepegawaian, perlengkapan, pendidikan dan pelatihan.
- 3) Untuk menciptakan dan mengembangkan suatu usaha-usaha yang menguntungkan bagi pegadaian itu sendiri dan masyarakat pada umumnya.
- 4) Untuk mengelola sebuah organisasi dan tata cara dalam pelaksanaan pegadaian.
- 5) Untuk pengembangan dan pengawasan dalam sebuah pengelolaan pegadaian.⁷

c. Tujuan Pegadaian

- 1) Untuk melaksanakan dan menunjang sebuah kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan dibidang

⁶ Pegadaian.co.id,Topik 11 Pegadaian-Tugas, Fungsi Dan Tujuan Pegadaian, <https://www.studocu.com/id/document/universitas-prima-indonesia/bank-dan-lembaga-keuangan-lainnya/topik-11-pegadaian/45542457>. diakses 20 Juni 2023, pukul 15.20 WIB.

⁷ <https://www.studocu.com/id/document/universitas-prima-indonesia/bank-dan-lembaga-keuangan-lainnya/topik-11-pegadaian/45542457>. diakses 20 Juni 2023, pukul 15.25 WIB.

pembangunan nasional yang melalui penyaluran pinjaman atas dasar hukum gadai.

- 2) Untuk mencegah timbulnya praktik ijon, pegadaian gelap, riba, dan pinjaman tidak wajar lain sebagainya.
- 3) Agar menyediakan dana dengan cara yang sederhana pada masyarakat luas, terutama bagi kalangan menengah bawah, untuk konsumsi dan produksi.⁸

6. Produk-Produk PT. Pegadaian Cabang Curup

1. Produk Kredit dan Pembiayaan

a. Kredit Cepat Aman (KCA)

Kredit Cepat Aman adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya.⁹

b. Krasida

Krasida adalah kredit angsuran bulanan untuk keperluan konsumtif dan produktif dengan jaminan emas yang menjadi

⁸ Universitas Prima Indonesia, <https://www.studocu.com/id/document/universitas-prima-indonesia/bank-dan-lembaga-keuangan-lainnya/topik-11-pegadaian/45542457>. diakses 20 Juni 2023, pukul 15.30 WIB.

⁹ Pegadaian Digital, <https://digital.pegadaian.co.id/informasi-produk>. diakses 20 Juni 2023, pukul 15.36 WIB..

solusi tepat mendapatkan fasilitas kredit dengan cara cepat, mudah dan murah.¹⁰

c. Amanah

Amanah adalah pemberian pinjaman berprinsip syariah kepada karyawan tetap dan pengusaha mikro, guna pembelian kendaraan bermotor.¹¹

d. Arrum Haji

Arrum Haji adalah pembiayaan haji yaitu layanan pembiayaan untuk mendapatkan porsi haji secara syariah dengan barang jaminan emas atau tabungan emas dan proses yang mudah serta aman.¹²

e. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah fasilitas pinjaman kepada nasabah yang memiliki usaha produktif untuk pengembangan usahanya dalam jangka waktu tertentu berdasarkan akad *rahn* (gadai syariah).¹³

¹⁰ Sahabat Pegadaian, <https://sahabat.pegadaian.co.id/krasida/>. diakses 21 Juni 2023, pukul 19.00 WIB.

¹¹ Sahabat Pegadaian, <https://sahabat.pegadaian.co.id/amanah/>. diakses 21 Juni 2023, pukul 19.08 WIB.

¹² Pegadaian, <https://www.pegadaian.co.id/produk/pembiayaan-porsi-haji>. diakses 21 Juni 2023, pukul 19.13 WIB.

¹³ Pegadaian, <https://www.pegadaian.co.id/produk/pegadaian-kur-syariah>. diakses 4 September 2023 pukul 19.16 WIB.

2. Produk Emas

a. Mulia

Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Mulia dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, membeli rumah idaman serta kendaraan pribadi.¹⁴

b. Tabungan Emas

Tabungan emas pegadaian adalah layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas. Produk tabungan emas pegadaian memungkinkan nasabah melakukan investasi emas secara mudah, murah, aman dan terpercaya.¹⁵

c. Konsinyasi Emas

Konsinyasi emas adalah layanan titip jual emas batangan di Pegadaian menjadikan investasi emas milik nasabah lebih aman karena disimpan di Pegadaian. Keuntungan dari hasil penjualan

¹⁴ Sahabat Pegadaian, "Mengenal Pegadaian Syariah : Solusi Keuangan Sesuai Syariah," *Sahabat Pegadaian Solusi Gadai Terbaik - Tips Menabung Emas - Inspirasi Investasi Terbaik* (blog), 12 Mei 2020, <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/inspirasi/mengenal-pegadaian-syariah-solusi-keuangan-sesuai-syariat>. diakses 21 Juni 2023, pukul 19.25 WIB.

¹⁵Pegadaian.ac.id. Pegadaian "Produk Tabungan Emas" <https://www.pegadaian.co.id/produk/tabungan-emas>. diakses 21 Juni 2023 pukul 12.08 WIB.

emas batangan diberikan kepada nasabah, oleh sebab itu juga emas yang dimiliki lebih produktif.¹⁶

3. Layanan Jasa

a. Multi Pembayaran Online

Jasa pembayaran online merupakan layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan, pembelian pulsa, pembelian tiket, pembayaran finance, pembayaran premi BPJS, dan lain-lain.¹⁷

b. Jasa Taksiran

Jasa taksiran adalah layanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui karatase dan kualitas harta perhiasan emas, berlian dan batu permata, baik untuk keperluan investasi ataupun keperluan bisnis dengan biaya yang relatif terjangkau.¹⁸

c. Jasa Titipan

Jasa titipan adalah layanan kepada masyarakat yang ingin menitipkan barang berharga seperti perhiasan emas, berlian, surat berharga maupun kendaraan bermotor.¹⁹

¹⁶ Pegadaian.co.id “Konsinyasi” <https://www.pegadaian.co.id/produk/konsinyasi> -emas diakses 21 Juni 2023 pukul 12.17 WIB.

¹⁷ Pegadaian.co.id "Multi Pembayaran Online" <https://www.pegadaian.co.id/produk/jasa-pembayaran-online>. diakses 21 Juni 2023 pukul 12.26 WIB.

¹⁸ Pegadaian.co.id “Jasa Taksiran” <https://www.pegadaian.co.id/produk/jasa-taksiran>. diakses 21 Juni 2023 Pukul 12.30 WIB.

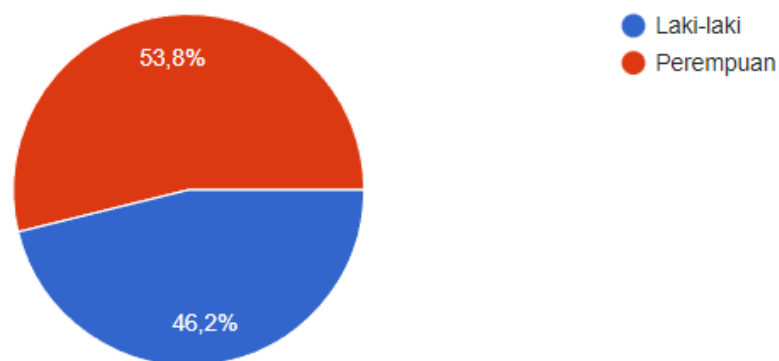
¹⁹ Pegadaian.co.id “Jasa Titipan” <https://www.pegadaian.co.id/produk/jasa-titipan>. diakses 21 Juni 2023 Pukul 12.33 WIB.

B. Profil Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan. Dalam penelitian ini responden berjumlah 52 nasabah yang menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup. Untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online. Setelah menyebarkan kuesioner maka dapat diketahui gambaran umum nasabah produk amanah di Pegadaian Cabang Curup yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Gambar 3.2
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

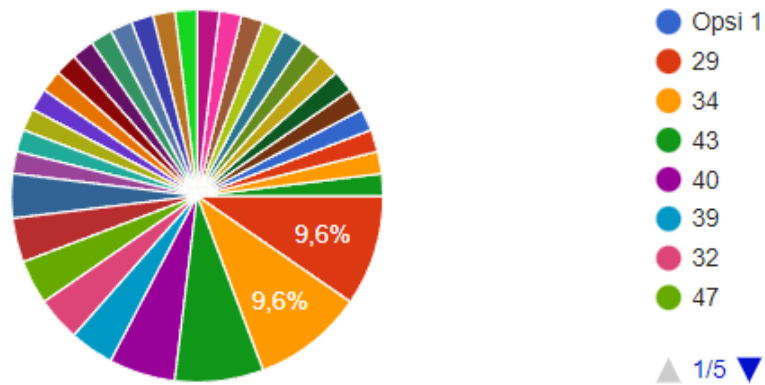


Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan jenis kelamin terdapat 25 orang berjenis kelamin laki-laki, dan 27 orang berjenis kelamin perempuan.

2. Umur

Gambar 3.3
Umur Responden

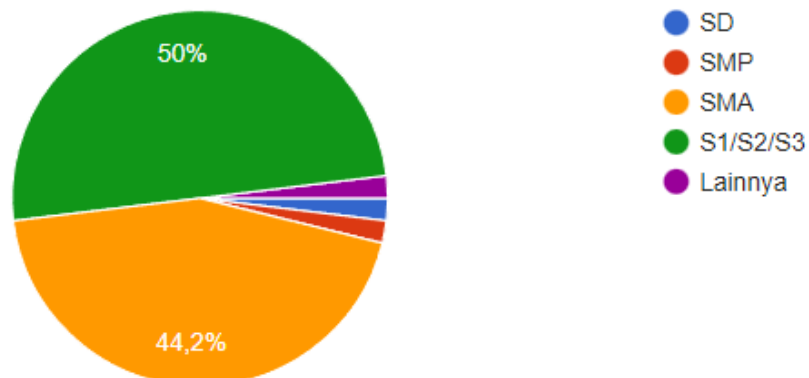


Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan gambar diatas umur nasabah dikelompokkan menjadi beberapa dalam kategori, yaitu 1 orang dengan pilihan umur 17-20 tahun, 12 orang dengan pilhan umur 20-30 tahun, 20 orang dengan pilihan umur 30-40 tahun, 16 orang dengan pilhan umur 40-50 tahun dan 3 orang dengan pilihan umur 50-60 tahun.

3. Pendidikan Terakhir

Gambar 3.4
Pendidikan Terakhir Responden

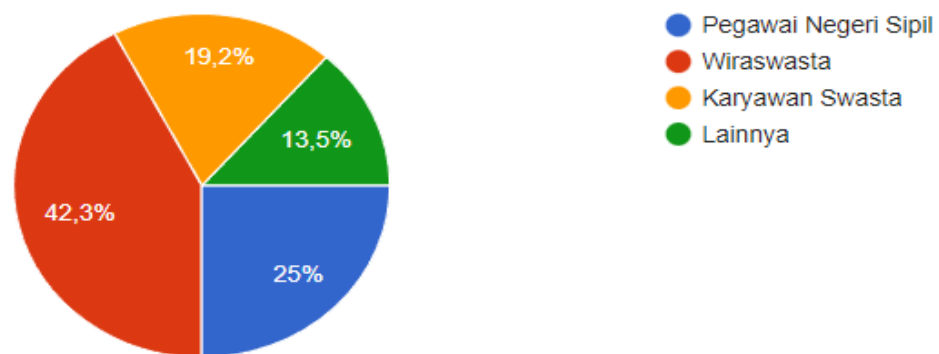


Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan pendidikan terakhir responden yaitu 1 orang lulusan SD, 1 orang lulusan SMP, 23 orang lulusan SMA, dan 27 orang lulusan S1/S2/S3.

4. Pekerjaan Responden

Gambar 3.5
Pekerjaan Responden

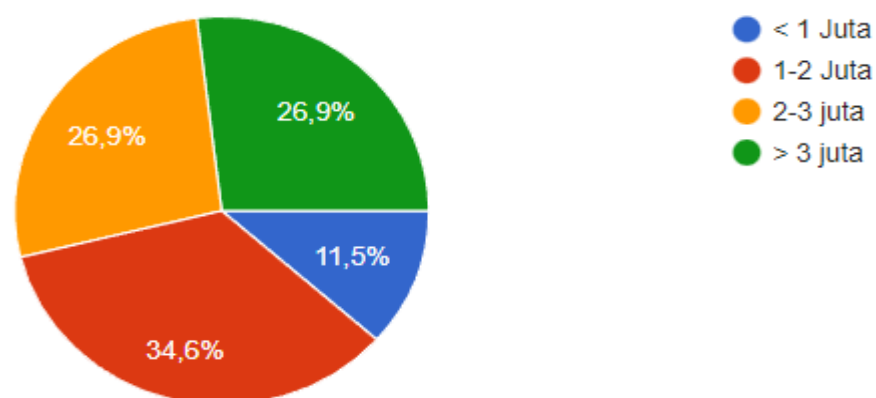


Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan pekerjaan responden yaitu terdapat 22 orang berprofesi sebagai wiraswasta, 13 orang berprofesi Pegawai Negeri Sipil, 10 orang berprofesi karyawan swasta, dan 7 orang mengisi lainnya

5. Penghasilan Perbulan

Gambar 3.6
Penghasilan Perbulan Responden



Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan penghasilan perbulan responden yaitu terdapat 18 orang dengan penghasilan 1-2 juta perbulan, 14 orang dengan penghasilan 2-3 juta perbulan, 14 orang dengan penghasilan >3 juta perbulan, dan 6 orang dengan penghasilan <1 juta perbulannya.

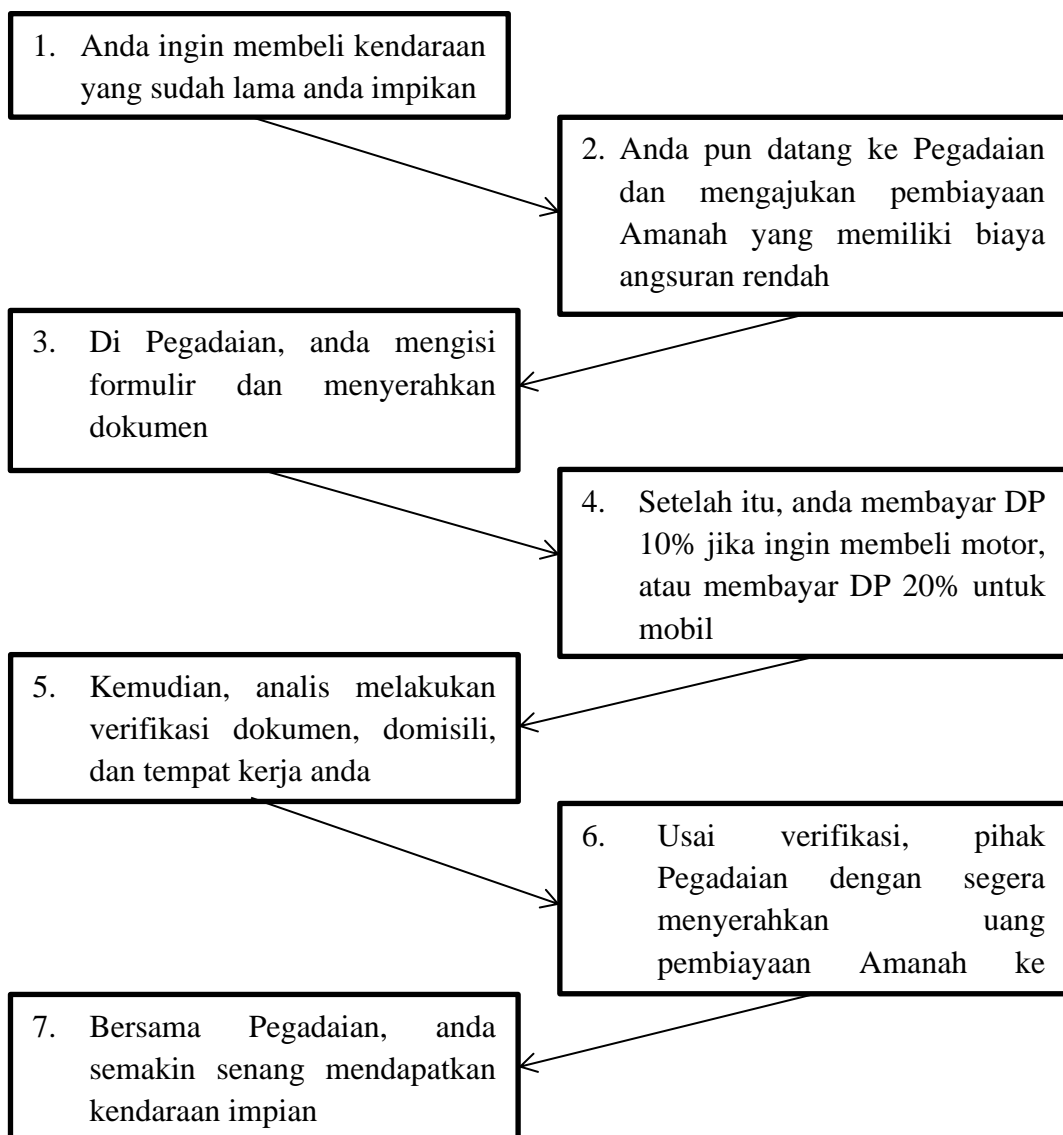
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Pembiayaan dan Nilai Taksiran

1. Skema Prosedur Pembiayaan Produk Amanah

Gambar 4.1
Skema Prosedur Pembiayaan



Sumber: Brosur Pegadaia, 2023

Berikut penjelasan skema diatas:¹

1. Anda ingin membeli kendaraan yang sudah lama anda impikan.
2. Pengajuan Permohonan

Nasabah yang ingin mengajukan permohonan kepada pegadaian untuk melakukan pembiayaan amanah harus datang ke pegadaian lalu mengisi formulir dan menyerahkan dokumen persyaratan.

3. Pembayaran DP Kendaraan

Setelah nasabah selesai menyerahkan semua dokumen persyaratan kepada pihak pegadaian, nasabah membayar DP kendaraan 10% jika ingin membeli motor, atau membayar 20% untuk membeli mobil.

4. Analisis melakukan verifikasi dokumen, domisili, dan tempat kerja kepada nasabah dan melakukan investigasi sebagai berikut:
 - a. Apakah nasabah termasuk kedalam black list bank.
 - b. Apakah nasabah termasuk nasabah yang pernah bermasalah dalam pembiayaan macet.
 - c. Melakukan pengecekan terhadap kebenaran atau kewajaran surat permohonan pembiayaan dan juga syarat-syarat yang diberikan oleh nasabah.

¹ Hendy Aryadi, *Prosedur Pemberian Pembiayaan Pada Produk Amanah Pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Cik Puan Pekanbaru*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Pekanbaru Kasim Riau (2021).

- d. Wawancara kepada nasabah terkait permohonan pembiayaan serta prospek usaha nasabah.
- e. Melakukan pemeriksaan setempat (survey) terhadap jaminan.

5. Pemutusan Pembiayaan

Analisis mengajukan pembiayaan kepada pimpinan cabang dengan menyerahkan :

- a. Surat permohonan pembiayaan beserta persyaratannya.
- b. Rangkuman hasil pengecekan informasi intern.
- c. Berita hasil acara.
- d. Laporan pemeriksaan setempat.

Kemudian pimpinan cabang atau komite pembiayaan memberi keputusan apakah layak diberikan atau tidak.

6. Pelaksanaan Pencairan

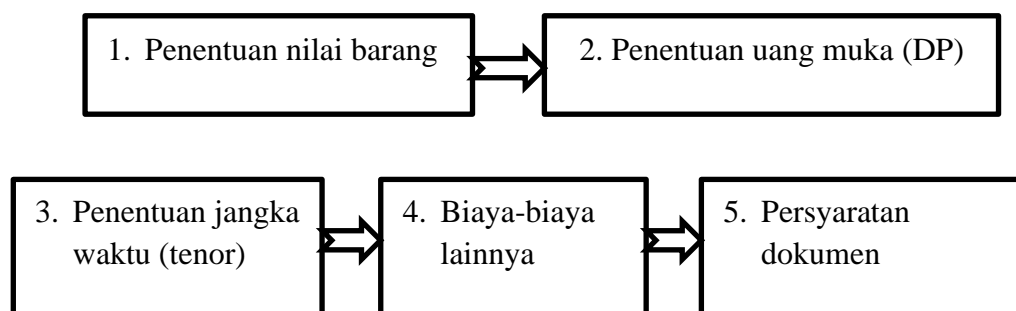
- a. Pengajuan tertulis dari nasabah disertai kelengkapan persyaratan diterima oleh analis.
- b. Unit administrasi pembiayaan melakukan pengecekan dokumen dituangkan dalam surat penegasan persetujuan pembiayaan (SP3) yang kemudian dicantumkan dalam bentuk akad sehingga setiap pencairan harus memenuhi persyaratan tersebut.
- c. Nasabah menandatangani akad perjanjian yang telah disepakati, maka dari itu jika nasabah telah menyetujui akad yang telah diberikan artinya kedua belah pihak sudah percaya

satu sama lain dan tidak ada yang merasa dirugikan antara kedua belah pihak.

- a. Persyaratan Pengajuan Pembiayaan Produk Amanah²
 1. Karyawan tetap suatu instansi pemerintah atau swasta minimal telah bekerja selama 2 tahun.
 2. Melampirkan kelengkapan:
 - a. Fotokopi KTP dan KK
 - b. Fotokopi SK pengangkatan
 - c. Fotokopi kartu pengenal karyawan/karpeg
 - d. Fotokopi surat nikah (jika ada)
 - e. Slip gaji 2 bulan terakhir
 - f. Mengisi dan menandatangani formulir.

2. Skema Nilai Taksiran Produk Amanah

Gambar 4.2
Skema Nilai Taksiran



² Sahabat Pegadaian *Amanah Solusi Gadai Terbaik - Tips Menabung Emas - Inspirasi Investasi Terbaik*, <https://sahabat.pegadaian.co.id/amanah/> diakses 20 Juni 2023, pukul 15.10 WIB.

Berikut penjelelasan skema nilai taksiran produk amanah diatas:

1. Penentuan nilai barang, yaitu pegadaian akan menilai nilai kendaraan yang dipilih dan mempertimbangkan nilai pasar saat ini.
2. Penentuan uang muka (DP), yaitu pegadaian akan menentukan presentase uang muka yang harus dibayarkan oleh pemohon pembiayaan atau nasabah.
3. Penentuan jangka waktu (tenor), yaitu nasabah dan Pegadaian akan sepakat mengenai jangka waktupembiayaan. Tenor ini bervariasi tergantung pada kebijakan Pegadaian dan kemampuan pembayaran nsabah.
4. Biaya-biaya lainnya, yaitu terdapat biaya administrasi atau biaya lainnya seperti biaya pemeliharaan BPKB kendaraa.
5. Persyaratan dokumen, yaitu nasabah harus menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan seperti identitas, dokumrn krprmilikan, dan lainnya.

Nilai taksiran dengan barang yang dijaminakan yaitu BPKB kendaraan sesuai dengan harga pasar, dimana pihak Pegadaian menilai didasarkan pada model, merek, tahun pembuatan dan nilai pasar saat itu.³

Tabel 4.1 Cicil kendaraan

Uang pinjaman	Tarif mu'nah pemeliharaan	Administrasi (mu'nah akad)	Jangka waktu
Rp 5-450 juta	0,90% x Taksiran x Jangka waktu	Rp 200.000 untuk mobil dan 70.000 untuk motor	12-60 Bulan

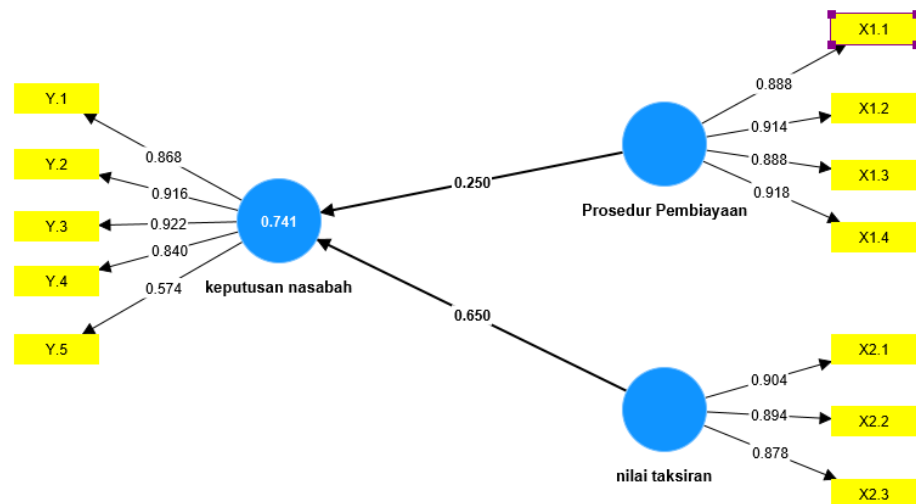
Seumber : Pegadaian.co.id

³ <https://www.pegadaian.co.id/produk/cicil-kendaraan>.

B. Hasil dan Penelitian

1. Analisis Model *Partial Least Square*

Gambar 4.3
PLS SEM Algorithm hasil pengolahan data tahap 1



Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

a. Analisis *Outer Model*

1) Uji Validitas *Convergent Validity*

Nilai *Convergent validity* menunjukkan validitas atas indikator-indikator pengukuran. Nilai yang direkomendasikan untuk *Convergent validity* adalah $> 0,7$ pada model penelitian yang relative sudah banyak diteliti.⁴

⁴ Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, dan Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model- Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS* (Pascal Books, 2022), hal. 10.

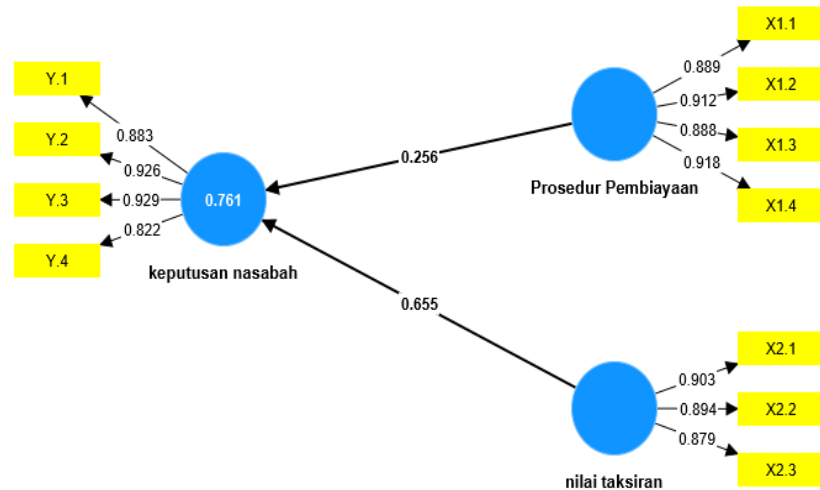
Tabel 4.2 Nilai Loading Factor

Variabel	Indikator	<i>Loading factor</i>	<i>Rule of thumb</i>	Kesimpulan
Prosedur pembiayaan	X1.1	0.888	0.700	Valid
	X1.2	0.914	0.700	Valid
	X1.3	0.888	0.700	Valid
	X1.4	0.918	0.700	Valid
Nilai taksiran	X2.1	0.904	0.700	Valid
	X2.2	0.894	0.700	Valid
	X2.3	0.878	0.700	Valid
Keputusan nasabah	Y1.1	0.868	0.700	Valid
	Y1.2	0.916	0.700	Valid
	Y1.3	0.922	0.700	Valid
	Y1.4	0.840	0.700	Valid
	Y1.5	0.574	0.700	Tidak Valid

Sumber: Data primer diolah SmartPLS 4, 2023

Dari hasil pengolahan data pertama dengan variabel prosedur pembiayaan semua item valid (>0.7). Variabel nilai taksiran semua item valid (>0.7). Variabel keputusan nasabah terdapat 4 item yang valid yaitu Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y1.4, sedangkan Y1.5 tidak valid (<0.7). Sehingga nilai *loading factor* yang <0.7 harus di eliminasi atau dihapus dari model. Agar memenuhi *convergent validity* yang dipersyaratkan, yaitu lebih tinggi dari 0,7 maka dilakukan pengolahan data yang kedua yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil pengolahan data tahap II



Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Tabel 4.3 loading factor

Variabel	Indikator	Loading factor	Rule of thumb	Kesimpulan
Prosedur pembiayaan	X1.1	0.888	0.700	Valid
	X1.2	0.914	0.700	Valid
	X1.3	0.888	0.700	Valid
	X1.4	0.918	0.700	Valid
Nilai taksiran	X2.1	0.904	0.700	Valid
	X2.2	0.894	0.700	Valid
	X2.3	0.878	0.700	Valid
Keputusan nasabah	Y1.1	0.868	0.700	Valid
	Y1.2	0.916	0.700	Valid
	Y1.3	0.922	0.700	Valid
	Y1.4	0.840	0.700	Valid

Sumber: Data primer diolah SmartPLS 4, 2023

Berdasarkan pengolaan data tahap kedua, dengan mengeliminasi instrumen yang tidak valid maka nilai instrumen diatas sudah memenuhi kriteria yang lebih dari 0.700.

2) Uji Validitas *Average Variance Extracted* (AVE)

Uji Validitas *Average Variance Extracted* (AVE) menunjukkan hasil evaluasi validitas diskriminan untuk setiap konstruk serta variabel endogen dan eksogen. AVE menjelaskan internal antar indikator pada konstruk disetiap variabel laten. Nilai AVE diharapkan minimal 0,50.⁵

Tabel 4.4
Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Item	Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Prosedur pembiayaan (X1)	0.814
Nilai taksiran (X2)	0.794
Keputusan nasabah (Y)	0.796

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) diatas masing–masing nilai indikator sudah memenuhi syarat yaitu diatas 0,50.

3) Uji Validitas *Discriminant Validity*

Nilai *Discriminant Validity* merupakan nilai *cross loading factor* yang bertujuan untuk mengetahui terkait dekriminan yang ada dalam suatu deskriminan dalam suatu konstruk dengan perbandingan yang menghasilkan angka lebih besar antara nilai *loading* konstruk yang dituju dengan nilai *loading* konstruk lain.⁶

⁵ Musyaffi, Khairunnisa, dan Respati, hal. 11.

⁶ Musyaffi, Khairunnisa, dan Respati, hal. 11.

Tabel 4.5 Nilai Cross Loading

Discriminant validity - Cross loadings Zoom (100%)

	Prosedur Pembiayaan	keputusan nasabah	nilai taksiran
X1.1	0.889	0.719	0.782
X1.2	0.912	0.690	0.676
X1.3	0.888	0.603	0.600
X1.4	0.918	0.768	0.779
X2.1	0.695	0.779	0.903
X2.2	0.710	0.749	0.894
X2.3	0.716	0.769	0.879
Y.1	0.689	0.883	0.866
Y.2	0.780	0.926	0.806
Y.3	0.704	0.929	0.766
Y.4	0.567	0.822	0.577

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Berdasarkan pada data diatas, menunjukkan bahwa nilai *cross loading* juga menunjukkan adanya *discriminate validty* yang baik dengan nilai diatas 0.70, oleh karena itu korelasi indikator terhadap konstruknya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kolerasi indikator dengan konstruk lainnya. Sebagai ilustrasi *loading factor* PP (indikator pernyataan untuk prosedur pembiayaan) adalah sebesar 0.918 yang lebih tinggi daripada *loading factor* dengan konstruk lain, yaitu NT (0.779) dan KN (0.768).

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa indikator-indikator keputusan nasabah juga mempunyai nilai *loading factor* yang lebih tinggi daripada *loading factor* dengan konstruk yang lain.

4) Uji Reliabilitas

Dalam tahap pengujian reabilitas dapat dilihat dari dua hasil yaitu uji *composite reability* dan *chronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai

composite reability dan *chronbach's alpha* diatas 0.7.⁷ hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Nilai Composite Reability dan Chronbach's Alpha

Construct reliability and validity - Overview			
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Prosedur Pembiayaan	0.924	0.930	0.946
keputusan nasabah	0.914	0.928	0.939
nilai taksiran	0.872	0.872	0.921

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pada variabel X1 (prosedur pembiayaan), X2 (nilai taksiran), dan Y (keputusan nasabah) memiliki nilai *composite reability* dan *chronbach's alpha* berada diatas nilai 0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria dalam pengujian uji reliabilitas.

b. Analisa Inner Model

Pengujian pada model struktual bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara varibael eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Hubungan tersebut akan menjawab tujuan penelitian yakni pengujian terhadap hipotesis yang disusun dalam suatu penelitian.⁸

⁷ Hamid dan Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*, hal. 42.

⁸ Musyaffi, Khairunnisa, dan Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model- Partial Least Square (Sem-PLS) Menggunakan Smartpls*, hal. 12.

1) *Path Coefficients*

Tabel 4.7 Path Coefficient

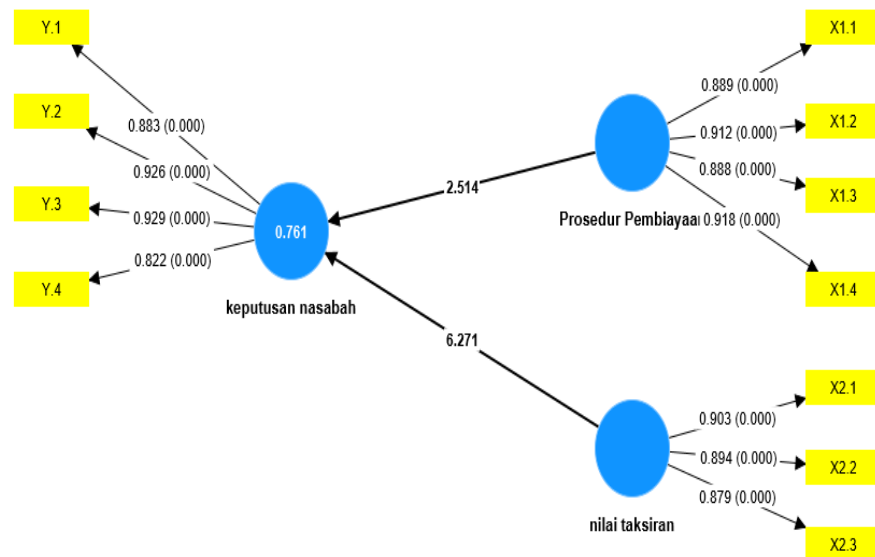
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Prosedur Pembiayaan -> keputusan nasabah	0.256	0.255	0.102	2.514	0.014
nilai taksiran -> keputusan nasabah	0.655	0.648	0.105	6.271	0.000

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pembiayaan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah (Y) yang ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar 0.256. Nilai signifikan atau *P-Value* sebesar 0.014 lebih kecil dari tingkat alpha 5%, hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 2.514 lebih besar dari T-tabel 1,989. Kemudian nilai taksiran (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah (Y) yang ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar 0.655. Nilai signifikan atau *P-Value* sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat alpha 5%, hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 6.271 lebih besar dari T-tabel 1,989.

c. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Gambar 4.3 Hasil Bootstrapping



Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Untuk mengetahui hubungan struktural antar variabel laten, harus dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien jalur antar variabel dengan membandingkan angka *P-Value* dengan alpha (0.05) atau T-statistik sebesar (>1.989). Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Besarnya *P-Value* dan juga T-statistik diperoleh dari output pada SmartPLS dengan menggunakan metode bootstrapping. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari 4 hipotesis berikut ini:

Ha-1 Terdapat pengaruh prosedur pembiayaan (X1) terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

Ha-2 Terdapat pengaruh nilai taksiran (X2) terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

Tabel 4.8 Direct Effect

Kriteria	Prosedur Pembiayaan	Keputusan Nasabah
T-statistik	2.514	
P-Value	0.014	

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Uji Hipotesis 1

Ha-1 Terdapat pengaruh prosedur pembiayaan (X1) terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

Berdasarkan tabel 4.8 dengan nilai P-Value sebesar 0.014 lebih kecil dari 0.05 atau dengan nilai T-statistik sebesar 2.514 lebih besar dari T-tabel 1.989, maka Ha-1 diterima yang berarti bahwa prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

Tabel 4.9 Direct Effect

Kriteria	Nilai Taksiran	Keputusan Nasabah
T-statistik	6.271	
P-Value	0.000	

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Uji Hipotesis 2

Ha-2 Terdapat pengaruh nilai taksiran (X2) terhadap keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

Berdasarkan tabel 4.9 dengan nilai *P-Value* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau dengan nilai *T-statistik* sebesar 6.271 lebih besar dari *T-tabel* 1.989, maka H_{a-2} diterima yang berarti bahwa nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

Tabel 4.10
Hasil Hipotesis

Hipotesis		Kesimpulan
Hipotesis 1	Terdapat pengaruh prosedur pembiayaan (X1) terhadap keputusan nasabah (Y) di Pegadaian Cabang Curup.	Diterima
Hipotesis 2	Terdapat pengaruh nilai taksiran (X2) terhadap keputusan nasabah (Y) di Pegadaian Cabang Curup.	Diterima

Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4, 2023

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh prosedur pembiayaan, dan nilai taksiran produk amanah terhadap keputusan nasabah di Pegadaian Cabang Curup, dibantu dengan data yang diolah menggunakan smartPLS 4. Hasil data yang diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh dibuktikan dengan nilai cross loading > 0.07 yang artinya untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.07 agar diterima apabila item pengukuran lebih kuat, dimana hasil prosedur pembiayaan sebesar 0.918 dan nilai taksiran sebesar 0.779. Nilai composite reliability dan chronbach's alpha ≥ 0.7 atau diatas 0.7 yang artinya nilainya harus lebih besar dari 0.07, dimana nilai prosedur pembiayaan diperoleh

sebesar 0.924, nilai taksiran diperoleh sebesar 0.872 dan keputusan nasabah diperoleh sebesar 0.94. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria dalam pengujian reliabilitas. Demikian pula hasil yang didapatkan untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Prosedur Pembiayaan terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Amanah di Pegadaian Cabang Curup

Rumusan pertama yaitu apakah prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan uji t menggunakan *path coefficients* untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, dalam rumusan pertama ini uji t dilakukan terhadap variabel prosedur pembiayaan (X1) terhadap variabel keputusan nasabah (Y).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *path coefficients* yang menunjukkan bahwa variabel prosedur pembiayaan (X1) dengan koefisien parameter sebesar 0.256, dengan nilai *P-Value* sebesar 0.014 lebih kecil dari tingkat alpha 0.05. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 2.514 lebih besar dari 1.989, artinya bahwa prosedur pembiayaan ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah, dan menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Hasil tersebut menandakan bahwa prosedur pembiayaan yang telah ditetapkan dari pihak Pegadaian Cabang Curup memiliki proses atau

persyaratan yang mudah, tidak memakan waktu yang lama dan terkesan tidak mempersulit. Prosedur pembiayaan yang baik dapat memberikan kejelasan bagi nasabah. Nasabah juga merasa percaya diri dan tidak merasa ragu dalam mengambil keputusan menggunakan produk ketika mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana prosedur atau proses pembiayaan berjalan, termasuk juga uang muka dan biaya pemeliharaan. Selain itu, prosedur pembiayaan yang transparan, adil, dan efisien dapat meningkatkan kepercayaan nasabah. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa prosedur pembiayaan mempengaruhi sebagian besar keputusan nasabah dalam membuat keputusan untuk menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wian Widhiani, dengan judul “*Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Pegadaian (Persero) Syariah Veteran Purwakarta)*”, dimana didapatkan hasil bahwa prosedur pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah.

2. Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Amanah di Pegadaian Cabang Curup

Rumusan kedua yaitu apakah nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan uji t menggunakan *path coefficients* untuk mengetahui pengaruh variabel

dependen terhadap variabel independen, dalam rumusan pertama ini uji t dilakukan terhadap variabel nilai taksiran (X_2) terhadap variabel keputusan nasabah (Y).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *path coefficients* yang menunjukkan bahwa variabel nilai taksiran (X_2) dengan koefisien parameter sebesar 0.655 dengan nilai *P-value* sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat alpha 0.05. hal ini ditunjukkan dengan nilai *T-statistic* sebesar 6.271 lebih besar dari 1.989, artinya bahwa variabel nilai taksiran berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah, dan menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Hasil tersebut menandakan bahwa nilai taksiran yang diberikan oleh pihak Pegadaian Cabang Curup sesuai dengan harga pasar, begitu juga dengan barang yang jaminkan dan kondisi barang. Nasabah yang ingin mengambil pembiayaan amanah tentunya akan mempertimbangkan nilai taksiran dan merencanakan pembiayaan dengan cermat. Nilai taksiran yang jelas dan akurat dapat membuat nasabah mengambil keputusan untuk menggunakan produk. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai taksiran mempengaruhi sebagian besar nasabah dalam membuat keputusan untuk menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnaturrehmi, dengan judul “*Pengaruh Promosi dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Pada Produk Gadai Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, dimana didapatkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa variabel nilai taksiran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *path coefficient* yang menunjukkan bahwa variabel prosedur pembiayaan (X1) dengan koefisien parameter sebesar 0,256, dengan nilai *P-Value* sebesar 0,05. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 2.514 lebih besar dari 1,989, artinya prosedur pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah. Maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pembiayaan mempengaruhi sebagian besar nasabah dalam membuat keputusan untuk menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis menggunakan *path coefficients* yang menunjukkan bahwa variabel nilai taksiran (X2) dengan koefisien parameter sebesar 0,655, dengan nilai *P-Value* sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat alpha 0.05. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T-satistik sebesar 6.271 lebih besar dari 1.989, artinya bahwa variabel nilai taksiran berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah dan menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai taksiran mempengaruhi sebagian besar nasabah dalam membuat keputusan menggunakan produk amanah di Pegadaian Cabang Curup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan untuk Pegadaian Cabang Curup yaitu diharapkan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan lagi dalam kemudahan prosedur pembiayaan agar nasabah semakin meningkat, begitupun juga dengan nilai taksiran dimana mayoritas nasabah menginginkan nilai taksiran yang murah. Selain itu Pegadaian Cabang Curup diharapkan dapat memberikan beberapa keunggulan lebih agar nasabah semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arsip PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup 2023.

Chandra Warsito, Iin Solikhin, dan Nida Umi Farhah. 2022. *Keputusan Pembelian Konsumen Muslim Terhadap Jasa Ojek Online*. 1 ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abdi.

Djaali, 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Fahmi, Irfan. 2014. *Manajmen Strategis: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Gitty Ajeng Triastie. Amrie Firmansyah. 2021. *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Resiko, Efisiensi Investasi?* 1 ed. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.

Indonesia, Majalah IM. *Majalah IM Indonesia: Profil Pemimpin PembawaPerubahan 2018: Inspiration & Motivation*. Majalah IM Indonesia, 2018.

Ismail. 2017. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana.

Kelly Sawlani. Dhiraj Kelly Sawlani. 2021. *Keputusan Pembelian Online: Kualitas Website, Keamanan dan Kepercayaan*. Pertama. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Kurniawan. Heru. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.

Kurniawan, Muhammad. 2021. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*. 1 ed. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.

Laksana, Fajar. 2008. *Manajemen Pemasaran, Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

M. Ali Sodik. Sandu Sitoyo. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali.

Musyaffi, Michael, Ayatulloh, Khairunnisa, Hera, dan Kismayanti, Dwi. 2022. *Konsep Dasar Structural Equation Model- Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS* Pascal Books.

- Nofriansyah, Dicky. 2014. *Konsep Data Mining Sistem Pendukung Keputusan*. 1 ed. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3 Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayu. 2020. *Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa*. 1 ed. PT. Nas Media Indonesia.
- Riduwan. 2013. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: alfabeta.
- Riyanto, Slamet dan Hatmawan, Andhita, Aglis. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* Yogyakarta: Deepublish.
- Sa'dah, Lailatus. 2021. *Statistik Inferensial*. 1 ed. Universitas KH. A Wahab Hasbullah.
- Santoso, Muhammad. 2019. *Loyalitas Nasabah Pada Bank Perkreditan Rakyat Wilayah Cirebon*. Pertama. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Solling, Hamid, Rahmad dan Anwar, M, Suhardi. 2019. *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

- Agustinus Suradi, Mariana Windarti, dan Syams Kurniawan Hidayat. 2021. *Analisis Pengaruh System Quality, Information Quality, Service Quality Terhadap Net Benefit Pada SI- PMB* Vol 10, No 2 <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i2.1150>.
- Arifudin. Opan. 2022. *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik*.JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol. 5, No.s3. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/492>.

- Handono, Mardi, Rahmadi Indra Tektona, dan Qorina Fatimatus Zahro. 2020. *Akad Rahn Tasjily Pada Benda Bergerak Dalam Produk Amanah Di PT Pegadaian (Persero) Syariah*. Jurnal Supremasi. Vol. 10, No.1. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v10i1.886>.
- Ini Indriyati, Mila Fursiana Salma Musfiroh, Ainun Khabib. 2022. *Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Teknik Penagihan, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Anggota Pembiayaan*. Vol. 4, No. 1. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jamasy/article/view/3461/1960>.
- Lalopua, Herice Febiola, Aphrodite M Sahunilawane, dan Stephen F.W Thenu. 2019. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri Hutumuri)*. Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan. Vol 7, No. 1 <https://doi.org/10.30598/agrilan.v7i1.881..>
- Lubis, Darmayanti, Caca Annisa, dan Ade Salsabilah. 2022. *Pengaruh Pelayanan Dan Merek Perusahaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Sumut Syariah Stabat*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah. Vol. 1, No. 1.
- Ni'mah, Karomatun, Joko Hadi Purnomo, dan Niswatin Nurul Hidayati. 2020. *Pengaruh Marketing, Nilai Taksiran Dan Biaya Titip Pada Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Fasilitas Gadai Emas Di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Tuban*. Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan. Vol. 14, No. 1 <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v14i1.622>.
- Putri, Venny Jannatul, dan Moh Faizal. 2018. *Prosedur Pembiayaan Pembelian Kendaraan Bermotor Dengan Prinsip Murabahah Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Falah Banyuasin*. Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah. Vol. 4, No. 1 <https://doi.org/10.37567/shar-e.v7i2.643>.
- Thoharudin, Munawar, Yulia Suriyanti, dan Fatkhan Amirul Huda. 2019. *Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Pada BPD Kalimantan Barat KCP Syariah Cabang Sintang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI). Vol. 4, No. 1 <https://doi.org/10.31932/jpe.v4i1.420>.

Website

Pegadaian. 2023. <https://www.pegadaian.co.id/profil/visi-dan-misi>.

Pegadaian. 2023. <https://www.pegadaian.co.id>

Sahabat Pegadaian. 2023. <https://sahabat.pegadaian.co.id>

L

A

M

P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH PROSEDUR PEMBIAYAAN DAN NILAI TAKSIRAN PRODUK AMANAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DI PEGADAIAN CABANG CURUP”

A. Identitas Responden

Isilah dengan memberikan tanda ceklis (√) pada pilihan yang dianggap sesuai dengan kenyataannya.

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Pendidikan terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. S1/S2/S3
 - e. lainnya
5. Pekerjaan :
 - a. Pegawai Negeri Sipil
 - b. Wiraswasta
 - c. Karyawan Swasta
 - d. lain-lain, sebutkan.....
6. Penghasilan perbulan :
 - a. s < 1 juta
 - b. 1-2 juta
 - c. 2-3 juta
 - d. > 3 juta

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (v) pada kolom yang tersedia.
2. Pilihan tersebut hendaklah objektif sesuai dengan nurani anda.
3. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal jika seluruh pertanyaan terjawab, oleh karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

Keterangan:

SP : sangat puas skor : 5

P : puas skor : 4

KP : kurang puas skor : 3

TP : tidak puas skor : 2

STP : sangat tidak puas skor : 1

Prosedur Pembiayaan

No	Pernyataan	STP (1)	TP (2)	KP (3)	P (4)	SP (5)
Indikator realisasi pembiayaan						
1	Prosedur pembiayaan yang diikuti sesuai dengan realisasi pembiayaan yang dijanjikan oleh Pegadaian Cabang Curup					
2	Pegadaian Cabang Curup memberikan penjelasan yang jelas dan transparan mengenai prosedur pembiayaan					
3	Pegadaian Cabang Curup melakukan realisasi pembiayaan setelah nasabah					

	memenuhi persyaratan yang ditentukan					
4	Pegadaian Cabang Curup memberikan kemudahan dalam proses pembiayaan					
5	Pegadaian Cabang Curup mampu memberikan kepuasan dalam keseluruhan prosedur pembiayaan					
Indikator kemudahan prosedur						
6	Pegadaian Cabang Curup memberikan kemudahan dalam memahami persyaratan dan langkah-langkah dalam prosedur pembiayaan					
7	Pegadaian Cabang Curup memberikan penjelasan yang jelas dan lengkap mengenai prosedur pembiayaan					
8	Pegadaian Cabang Curup memeberikan kemudahan dal mengumpulkan dan menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses pembiayaan					
9	Proses Verifikasi dan validasi dokumen oleh Pegadaian Cabang Curup berlangsung lancar dan efisien					
10	Kemudahan prosedur mampu memberikan rasa puas dalam menggunakan produk					
Indikator kecepatan pelaksanaan						
11	Proses pembiayaan di Pegadaian Cabang Curup berlangsung cepat setelah mengajukan permohonan					
12	Pegadaian Cabang Curup menginformasikan tentang perkiraan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pembiayaan					
13	Pegadaian Cabang Curup melaksanakan proses pembiayaan sesuai dengan waktu yang dijanjikan					
14	Pegadaian Cabang Curup efisien dalam menyelesaikan proses pembiayaan tanpa banyak penundaan atau hambatan					
15	Pegadaian Cabang Curup mampu memberikan kepuasan dalam kecepatan pelaksanaan proses					

	pembiayaan					
Indikator persyaratan						
16	Persyaratan yang ditetapkan Pegadaian Cabang Curup jelas dan mudah dipahami					
17	Pegadaian Cabang Curup memberikan informasi yang cukup mengenai persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses pembiayaan					
18	Pegadaian Cabang Curup memberikan dukungan dalam membantu memahami dan memenuhi persyaratan pembiayaan					
19	Persyaratan yang diberikan Pegadaian Cabang Curup adil dan wajar					
20	Persyaratan yang diberikan Pegadaian Cabang Curup tidak membebani dan tidak membutuhkan waktu yang lama					

Nilai Taksiran

No	Pernyataan	STP (1)	TP (2)	KP (3)	P (4)	SP (5)
Indikator kesesuaian nilai taksir dengan barang jaminan						
1	Nilai taksiran yang diberikan Pegadaian sesuai dengan barang jaminan					
2	Nilai taksiran yang diberikan memadai dalam mencerminkan nilai sebenarnya dari barang jaminan anda					
3	Nilai taksiran yang diberikan mencerminkan karakteristik dan kondisi fisik barang yang dijamin					
4	Nilai taksiran mencerminkan nilai aktual dari barang yang dijamin					
Indikator kesesuaian penaksiran dengan harga pasar						
5	Nilai taksiran yang diberikan Pegadaian Cabang Curup lebih tinggi daripada lembaga lain					

6	Pegadaian Cabang Curup memberikan nilai taksiran yang sesuai dengan harga pasar					
7	Pegadaian mampu memberikan nilai taksiran yang akurat sesuai dengan harga pasar					
Indikator kesesuaian penaksiran dengan barang gudang						
8	Penaksir memberikan nilai taksiran yang sesuai dengan nilai sebenarnya dari barang gudang					
9	Nilai taksiran yang diberikan Pegadaian sesuai dengan karakteristik dan kondisi fisik barang gudang					
10	Penaksir mampu memberikan nilai taksiran yang akurat sesuai dengan nilai dari barang gudang					

Keputusan Nasabah

No	Pernyataan	STP (1)	TP (2)	KP (3)	P (4)	SP (5)
Indikator pengenalan masalah						
1	Pegadaian Cabang Curup mampu mengenali masalah atau kebutuhan dengan tepat					
2	Pegadaian Cabang Curup mengajukan pertanyaan yang relevan dan tepat untuk memahami masalah atau kebutuhan					
3	Pegadaian Cabang Curup memberikan kepuasan dalam mendengarkan masalah nasabah					
4	Pegadaian Cabang Curup memberikan solusi atau saran yang relevan dan sesuai dengan masalah dan kebutuhan					
Indikator pencarian informasi						
5	Pegadaian Cabang Curup menyediakan akses yang mudah ke berbagai informasi terkait dengan produk atau layanan, seperti website dan brosur					

6	Pegadaian memberikan informasi dan membantu mengambil keputusan yang tepat					
7	Pegadaian Cabang Curup memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai produk atau layanan yang mereka tawarkan					
8	Pegadaian Cabang Curup baik dalam memberikan informasi tentang risiko dan keuntungan terkait dengan produk atau layanannya					
Indikator evaluasi alternatif						
9	Pegadaian Cabang Curup baik dan mampu menjelaskan perbedaan dan keunggulan dari setiap alternatif produk atau layanan yang ditawarkan					
10	Pegadaian Cabang Curup jelas dalam memberikan informasi mengenai biaya, dan ketentuan lainnya dari setiap alternatif produk dan layanannya					
11	Pegadaian Cabang Curup memberikan penjelasan yang memadai tentang potensi risiko terkait dengan setiap alternatif produk dan layanannya					
12	Pegadaian Cabang Curup membantu membandingkan dan mengevaluasi berbagai alternatif produk dan layanan sebelum mengambil keputusan					
Indikator keputusan menggunakan produk						
13	Pegadaian Cabang Curup memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan melalui produk yang mereka tawarkan					
14	Pegadaian Cabang Curup mampu memberikan rasa puas dalam kinerja dan kualitas produk					
15	Pegadaian Cabang Curup mampu mayakinkan dalam mengambil keputusan menggunakan produk					
16	Pegadaian Cabang Curup memberikan informasi yang cukup untuk membantu memahami produk					
17	Pegadaian Cabang Curup memiliki kebijakan yang adil, transparan dan					

	dapat dipercaya					
Indikator perilaku pasca menggunakan produk						
18	Saya merasa puas dengan prosedur pembiayaan dan nilai taksiran yang diberikan oleh Pegadaian Cabang Curup setelah menggunakan produk mereka					
19	Saya akan merekomendasikan produk dari Pegadaian Cabang Curup kepada orang lain setelah menggunakan produk mereka					
20	Saya merasa harapan terpenuhi setelah menggunakan produk Pegadaian Cabang Curup					
21	Saya merencanakan untuk menggunakan produk ini kembali di masa depan					
22	Saya merasa nyaman dalam menggunakan produk Pegadaian Cabang Curup					



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/ PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Lara Dwi Puji
19631056
Sosial dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Mega Lihanuwati, MA
Sineba Arti Silvia, S.E.I., M.E.
Pengaruh Persepsi Persebaran dan Nilai Taksiran
Rendek Anwarul Karimadep Kaputusan Nsabatka
di Pengadilan Garung Cury

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedikan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/ PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Lara Dwi Puji
19631056
Sosial dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Mega Lihanuwati, MA
Sineba Arti Silvia, S.E.I., M.E.
Pengaruh Persepsi Persebaran dan Nilai Taksiran
Rendek Anwarul Karimadep Kaputusan Nsabatka
di Pengadilan Garung Cury

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

MEGA LIHANUWATI, M.A.
NIP. 19841024 201903 2 007

Pembimbing II,

Sineba Arti Silvia, M.E.
NIDN. 2019059105



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		<p>base 1: Tambahkan data pada Latar Belakang</p> <p>- Menganalisis referensi: Daftar pustaka</p> <p>base 2: Tambah kembali yang menjadi grand teori</p> <p>base 3: Tipe, tambahkan data</p>	<i>Nrs</i>	<i>Suf</i>
2		Konsep yang angket / cel ke-	<i>Nrs</i>	<i>Suf</i>
3			<i>Nrs</i>	<i>Suf</i>
4		Pertanyaan angket / Sebaran di indikator yg ada pada teori	<i>Nrs</i>	<i>Suf</i>
5		<p>Analisis ilmu muncul (base 4)</p> <p>- Halaman preliminari</p>	<i>Nrs</i>	<i>Suf</i>
6		<p>Pertanyaan analisis (base 4)</p> <p>- base 5: Sinkronisasi dgn revisi pada base 5</p> <p>- Revisi halaman preliminari</p> <p>- lengkapi lampiran</p>	<i>Nrs</i>	<i>Suf</i>
7			<i>Nrs</i>	<i>Suf</i>
8		ACC ujian skripsi	<i>Nrs</i>	<i>Suf</i>



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29/08/2023	<p>ACC BAB I</p> <p>lanjut BAB 2 & 3</p>	<i>Sf</i>	<i>Suf</i>
2	20/06/2023	<p>BAB III Perbaiki Angket</p> <p>lanjutkan BAB 4</p>	<i>Sf</i>	<i>Suf</i>
3	16/08/2023	<p>Penulisan sesuai Etd, govt, dan pemerintah sebagai partner, & pembahasan kaitkan dg teori</p>	<i>Sf</i>	<i>Suf</i>
4	25/08/2023	<p>Abstract sesuai kandungan 200 kata</p> <p>Pertesa sebelum print.</p>	<i>Sf</i>	<i>Suf</i>
5	28/08/2023	<p>Lampiran kuesioner asli, Pertesa dengan latih</p>	<i>Sf</i>	<i>Suf</i>
6	29/08/2023	ACC Ujian Skripsi	<i>Sf</i>	<i>Suf</i>
7				
8				



Pegadaian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 429/10700.00/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SANTI GUSTINA
Jabatan : Pemimpin PT Pegadaian Cabang Curup

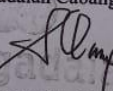
Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : LARA DWI PUTRI
NIM : 19631056
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri Curup

Telah selesai melakukan penelitian di PT Pegadaian Cabang Curup untuk kebutuhan Skripsi yang bersangkutan dengan judul "**Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Nilai Taksiran Produk Amanah Terhadap Keputusan Nasabah di PT Pegadaian Cabang Curup**".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 Agustus 2023
PT Pegadaian Cabang Curup


Santi Gustina
Pemimpin Cabang

Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Nilai Taksiran Produk Amanah Terhadap Keputusan Nasabah di Pegadaian Cabang Curup

ORIGINALITY REPORT

35%
SIMILARITY INDEX

33%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

20%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	journal.iaisambas.ac.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
	journal.stieamkop.ac.id	
9	Internet Source	1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
12	www.scilit.net Internet Source	1%
13	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1%
14	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
15	123dok.com Internet Source	1%
16	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
17	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

BIODATA ALUMNI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2024

Nama Mahasiswa : LARA DWI PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 19631056
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Tempat / Tanggal Lahir : Lawang Agung / 13/06/2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Tempat Tinggal : Pasenah Air Keruh
Nomor Telepon / HP / WA : 085357227246
Email : llaradwiputri@gmail.com
Tahun Masuk IAIN : 2019
Tahun Tamat IAIN : 2024
Pembimbing Akademik : Pefriyadi, SE, MM
Pembimbing Skripsi I : Mega Ilhamiwati, MA
Pembimbing Skripsi II : Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME
Penguji Skripsi I : -
Penguji Skripsi II : -
Judul Skripsi : Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Nilai Taksiran Produk Amanah Terhadap Keputusan Nasabah di Pegadaian Cabang Curup
IPK Terakhir : 3.33
Biaya Kuliah : Rp. 1.250.000
Jalur Masuk : Mandiri/Lokal
Asal SMA/SMK/MA : SMA N 3 REJANG LEBONG
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA
NEM : 19631056
Pesan / Saran untuk Prodi : Semoga lebih tepat waktu dalam segala hal

ORANG TUA

Nama Ibu Kandung : Raini
Nama Bapak Kandung : Mulyadi
Alamat Orang Tua : Pasemah Air Keruh
Pendidikan Ayah : SMA/SMK/MA/Sederajat
Pendidikan Ibu : SMA/SMK/MA/Sederajat

Pekerjaan Ayah : Petani : Farmer
Pekerjaan Ibu : Petani : Farmer

LAIN LAIN

Pekerjaan Lain : -
Tinggi / Berat Badan : 158/58
Status Perkawinan : Tidak Kawin
Nama Suami / Istri : -

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa

Pindahan) Nama Perguruan Tinggi Asal :
Kabupaten / Kota PT Asal :



Curup, 19/10/2023 7:43:26
Mahasiswa Ybs,

LARA DWI PUTRI
NIM. 19631056